

**LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK MELALUI TEKNIK DISKUSI
DALAM MENENTUKAN RENCANA KARIR SISWA KELAS XI
MAS FASTABIQUL KHAIRAT TAHUN AJARAN 2021/2022**

SEKRIPSI

*Diajukan Guna Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Bimbingan Konseling*

Oleh

RINA WATI
NPM. 1802080002



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2023

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 09 Maret 2023, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Rinawati
N.P.M : 1802080002
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Teknik Diskusi dalam Menentukan Rencana Karir Siswa Kelas XI MAS Fastabiqul Khairat Tahun Ajaran 2021/2022.

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua


Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, SS, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Drs. Zaharuddin Nur, M.M.
2. Dra. Jamila, M.Pd.
3. Sri Ngayomi Yudha Wastuti, M.Psi.

1. 

2. 

3. 

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Rina Wati
N.P.M : 1802080002
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Teknik Diskusi dalam Menentukan Rencana Karir Siswa Kelas XI MAS Fastabiqul Khairat Tahun Ajaran 2021/2022

sudah layak disidangkan.

Medan, Februari 2023

Disetujui oleh:

Pembimbing



Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi.

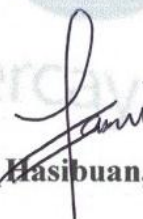
Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd



M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Rina Wati
 N.P.M : 1802080002
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Skripsi : Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Teknik Diskusi dalam Menentukan Rencana Karir Siswa Kelas XI MAS Fastabiqul Khairat Tahun Ajaran 2021/2022

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
28/12/2022	Perbaikan Bab IV	Mf	
30/12/2022	Perbaikan Bab V	Mf	
12/01/2023	Perbaikan hasil diskusi	Mf	
26/01/2023	- Bab V perbaikan kesimpulannya - Daftar pustaka.	Mf	
13/02/2023	Perbaikan Abstrak	Mf	
15/02/2023	Direvisi untuk ardas skripsi	Mf	

Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.

Medan, Februari 2023
Dosen Pembimbing Skripsi

Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi.

ABSTRAK

RINAWATI. 1802080002. Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Teknik Diskusi Dalam Menentukan Rencana Karir Siswa Kelas XI MAS FASTABIQUL KHAIRAT Tahun Ajaran 2021/2022.

Tujuan penelitian ini ialah untuk menentukan rencana karir siswa melalui layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi. Penelitian ini dilakukan di MAS FASTABIQUL KHAIRAT tahun ajaran 2021/2022. Objek dari penelitian ini sebanyak 8 orang siswa kelas XI yang belum dapat menentukan rencana karir. sampel yang digunakan adalah random sampling. Hasil dari penelitian ini diperoleh melalui empat kali proses pemberian layanan telah dilaksanakan oleh peneliti dapat dilihat bahwasannya layanan bimbingan dan kelompok yang diterapkan atau dilakukan dikelas XI MAS Fastabiqul Khairat dapat membantu menentukan rencana karir siswa. Jadi dalam penelitian ini peneliti telah berhasil menggunakan layanan bimbingan kelompok melalui teknik diskusi dalam menentukan rencana karir siswa, hasil akhir dari penelitian layanan bimbingan kelompok melalui teknik diskusi dapat dijadikan alternative sehingga mampu dalam menentukan rencana karir siswa di MAS FASTABIQUL KHAIRAT tahun ajaran 2021/2022.

Kata Kunci : Layanan Bimbingan Kelompok, Teknik Diskusi, Rencana Karir

KATA PENGANTAR



Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur saya panjatkan atas kehadiran ALLAH SWT atas limpahan ridha rahmat beserta karunianya saya dapat membuat dan menyelesaikan skripsi. Shalawat serta salam tak lupa saya panjatkan kepada nabi besar Muhammad SAW yang insa allah kita semua mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak, amin ya robbal' alamin. Sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Teknis Diskusi Dalam Menentukan Rencana Karir Siswa Kelas XI MAS Fastabiqul Khairat**”. yang dimana sebagai salah satu syarat untuk memenuhi gelar sarjana pendidikan (S.Pd) di Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara. Dengan adanya skripsi ini saya sangat berharap sebagai calon guru dapat mengetahui dan memahami konsep dalam menentukan rencana karir siswa nantinya.

Selain dari itu saya menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan baik dari segi isi maupun penulisannya. Maka dari itu saya mohon kritik dan saran untuk perbaikan penulisan selanjutnya.

Terima kasih kepada orang tua saya bapak Ramidi serta ibu Sunarti yang mana telah memberikan dukungan materi dan semangat serta dorongan sehingga terselesainya skripsi penulis ini. Dan tak lupa pula penulis ucapkan banyak terima kasih karena telah memberikan banyak kasih sayang agar tetap sehat sampai

dibangku kuliah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Pada saat membuat skripsi ini di sini penulis menyadari bahwasanya banyak pihak yang telah berjasa serta ikut membantu penulis, maka dari itu penulis mengucapkan ribuan terimakasih kepada semuanya yaitu kepada

1. Bapak Prof. Dr. Agussani M.Ap. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Ibu Dr. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Muhammad Fauzi Hsb, S.Pd., M.Pd. Selaku Kepala Prodi Program Studi Bimbingan Dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Ibu Sri Ngayomi Y.W, S.Psi. M.Psi. selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan Konseling dan Dosen Pembimbing Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, yang dengan sabar, tulus dan ikhlas meluangkan waktunya, tenaga dan pikiran untuk memberikan Bimbingan dan arahan yang sangat berharga kepada saya selama menyusun Skripsi ini
6. Seluruh seluruh staff pengajar Program Studi Bimbingan Dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan arahan dan pengajaran kepada penulis.

7. Seluruh staff biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara yang telah membantu kelancaran urusan administrasi di Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara
8. Kepada Muhammad Renaldi, Riski Sahputri, Rosa Linda dan Muhammad Yasin selaku adik-adik saya yang ikut serta motivasi dalam pembuatan skripsi ini.
9. Terima kasih saya ucapkan kepada sahabat-sahabat saya yang telah mendukung saya untuk dapat menyelesaikan skripsi ini yaitu: Desi Ramadani Siregar, Dinda Aini Azzarah Dan Maisarah.

Kepada semua pihak yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu semoga kebaikan kalian akan dibalas oleh Allah SWT.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabararakatu

Medan, Maret 2023

Penulis

RINAWATI
NPM. 1802080002

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumuan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teoritis.....	9
1. Perencanaan Karir	9
1.1 Pengertian Perencanaan Karir	9
1.2 Tujuan Perencanaan Karir.....	10
1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan Karir.....	12
2. Pengertian bimbingan kelompok	17
2.1 Pengertian Bimbingan Kelompok.....	17
2.2 Tujuan Bimbingan Kelompok.....	18

2.3 Model Bimbingan Kelompok.....	19
2.4 Fungsi Bimbingan Kelompok	19
2.5 Asas-Asas Bimbingan Kelompok	20
2.6 Tahapan-Tahapan Bimbingan Kelompok	21
3. Teknik diskusi kelompok	24
3.1 Pengertian Diskusi Kelompok	24
3.2 Tujuan Diskusi Kelompok	25
3.3 Jenis-Jenis Diskusi Kelompok	27
3.4 Bentuk-Bentuk Diskusi Kelompok	29
B. Kerangka Konseptual	30

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian	32
1. Lokasi Peneltian	32
2. Waktu Penelitian	32
B. Subjek Dan Objek Penelitian	33
1. Subjek Penelitian.....	33
2. Objek Penelitian	33
C. Desain Penelitian	34
D. Definisi Oprasional Variabel	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
1. Observasi.....	39
2. Wawancara.....	39
3. Dokumentasi	42

F. Teknik Analisis Data.....	42
------------------------------	----

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Peneliti	45
B. Deskripsi Hasil Penelitian	51
C. Diskusi Hasil Penelitian	68
D. Keterbatasan Peneliti.....	69

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	71
B. Saran	72

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Table 2.1 Pedoman Wawancara Perencanaan Karir	16
Table 3.1 Waktu Dan Pelaksanaan Penelitian.....	32
Table 3.2 Subjek Penelitian.....	33
Table 3.3 Objek Penelitian.....	34
Table 3.4 Kisi-Kisi Observasi	39
Table 3.5 Pedoman Wawancara Guru Bk	40
Table 3.6 Kisi-Kisi Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Teknik Diskusi Tentang Perencanaan Karir	40
Table 4.1 Data Siswa Dalam 4 Tahun Terakhir	47
Table 4.2 Data Sarana Prasarana.....	48
Table 4.3 Data Pendidik Dan Tenaga Kependidikan	49
Table 4.4 Data Personal Pendidik	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	31
Gambar 3.1 Desain Penelitian.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 3 Observasi Siswa
- Lampiran 3 Percakapan 1,2,3 Dan 4
- Lampiran 4 Wawancara Dengan Guru Bk
- Lampiran 5 Wawancara Siswa
- Lampiran 6 Dokumentasi
- Lampiran 7 Rencana Pelaksanaan Layanan
- Lampiran 8 Form K1, K2, K3
- Lampiran 9 Berita Acara Bimbingan Proposal
- Lampiran 10 Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran 11 Lembar Pengesahan Proposal
- Lampiran 12 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal
- Lampiran 13 Surat Keterangan Seminar
- Lampiran 14 Surat Ijin Riset
- Lampiran 15 Surat Balasan Riset
- Lampiran 16 Surat Keterangan Perpustakaan
- Lampiran 17 Surat Menyatakan Keaslian Sekripsi
- Lampiran 18 Berita Acara Bimbingan Sekripsi
- Lampiran 19 Lembar Pengesahan
- Lampiran 20 Surat Menyatakan Plagiat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan upaya sistematis serta terencana untuk menciptakan atmosfer berlatih serta cara penataran supaya partisipan ajar dengan cara aktif meningkatkan kemampuan dirinya untuk mempunyai daya kebatinan keimanan, pengaturan diri, karakter, intelek, adab agung, dan keahlian yang dibutuhkan dirinya, warga, bangsa serta negeri(UUD Nomor. 20 Tahun 2003 artikel 1 bagian 1). Dengan bertumbuhnya ilmu wawasan serta pembelajaran, tiap orang wajib menyiapkan diri dalam mengalami kehidupan era depan. Perihal yang diartikan semacam perihalnya meneruskan ke tahapan pembelajaran yang lebih besar ialah dari TK ke SD dari SD ke SMP sampai ke akademi besar kemudian meneruskan ke profesi.

Dalam dunia pendidikan, setiap satuan pendidikan memiliki tingkatannya masing-masing mulai dari tingkatan sekolah dasar, menengah pertama dan juga menengah atas serta juga sampai ke perguruan tinggi, namun pada sekarang ini wajib pendidikan hanya sampai sekolah menengah atas. Peran pendidik dalam mencerdaskan kehidupan bangsa sangatlah penting. UU No.20 Tahun 2003 mengatakan bahwa konselor juga merupakan tenaga pendidik. Sebagaimana yang terdapat pada PP No. 74 Tahun 2008 Tentang Guru, yang mencantumkan beban kerja guru bimbingan dan konseling / konselor. Kemudian Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, mengamanatkan bahwa setiap satuan pendidikan harus menyusun kurikulum 2013 untuk

menunjang pelaksanaan pendidikan. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa pendidikan penting bagi siswa dengan adanya pendidikan siswa dapat menambah wawasan tentang dunia pendidikan dan karir siswa kedepannya.

Pendidikan merupakan aset yang tak ternilai bagi individu dan masyarakat. Pendidikan tidak hanya bidang akademis saja namun menyangkut semua hal yang dapat memberikan wawasan baru, ilmu pengetahuan, serta pengalaman baru bagi individu. Siswa SMA berada pada tingkat perkembangan masa remaja akhir yang hendak memasuki periode dewasa awal seharusnya mampu menguasai tugas-tugas perkembangannya. Hal ini agar tugas perkembangannya berjalan dengan optimal dalam menjalani kehidupan dan kesehariannya terutama hal karir untuk mencapai masa depannya. Oleh karena itu, siswa diharapkan mampu merencanakan karir untuk ke depannya. Siswa tersebut membutuhkan arahan dan bantuan untuk memilih lanjutan pendidikan ataupun jenis pekerjaan setelah lulus SMA.

Karir merupakan suatu yang fundamental dan sangat diperlukan dalam menata kehidupan, hal ini perlu dilakukan agar ketika peserta didik mengambil keputusan mengenai karir semakin mantap untuk bekal dikehidupnya kelak

Menurut Kaswan (2014-10) mendefinisikan perencanaan karir merupakan proses: (a) menjadi sadar terhadap diri sendiri, peluang kendala, pilihan dan konsekuensi, (b) mengidentifikasi tujuan yang terkait dengan karir, (c) memprogram pekerjaan, pendidikan, pengalaman dan pengembangan yang terkait untuk memberi arah timing, dan urutan langkah untuk mencapai tujuan karir khusus.

Berdasarkan pengamatan observasi yang dilakukan dilapangan disekolah MAS Fastabiqul Khairat Paluh Kurau Kb. Deli Serdang ditemukan bahwa terdapat siswa kelas XI yang masih bingung dalam menentukan rencana karir mereka kedepannya. Siswa kelas XI masih belum menentukan arah kemana mereka setelah lulus sekolah dimana mereka hanya mengandalkan keterampilan seadanya dengan pengetahuan tentang dunia kerja dan perguruan tinggi yang minim. selain itu permasalahan yang sering dialami siswa adalah memandang perencanaan karir dan pengambilan keputusan dengan disertai kebimbangan dalam mengambil keputusan. terkadang peserta didik atau siswa membuat rencana berdasarkan kemauan dan keinginan, tidak menyesuaikan bakat dan kemampuan yang dimilikinya. bahkan ada siswa yang tidak mampu membuat perencanaan untuk masa depannya sama sekali.

Permasalahan yang terjadi disekolah Mas Fastabiqul Khairat ditemukan juga permasalahan Agus basuki (2021) studi pendahuluan terhadap siswa di SMA Negeri 2 Palangka Raya ditemukan kendala – kendala siswa dalam menyusun perencanaan karir seperti (1) siswa bimbang dengan pilihan cita-cita, (2) pilihan pekerjaan yang diinginkan oleh siswa bertentangan dengan pilihan yang diharapkan orang tua, (3) siswa bimbang apakah ia mampu atau tidak masuk perguruan tinggi favorit yang ia inginkan, dan (4) siswa kurang berminat dalam mengikuti kegiatan pengembangan diri seperti kegiatan ekstrakurikuler dan kursus/keterampilan yang menunjang dalam pencapaian karir. Disamping itu permasalahan ini didukung hasil survei oleh Antika, Mappiare, & Faridati Zen (2018) menemukan beberapa faktor penghambat siswa dalam perencanaan karir

yang berasal dari luar dirinya yaitu dukungan orang tua, sarana prasarana sekolah, sahabat karib, dan masyarakat. Sehingga untuk membantu siswa dalam perencanaan karirnya diperlukan pendampingan.

Kemudian dalam beberapa penelitian menyebutkan bahwa bimbingan karir kolaborasi dan diskusi kelompok sangat diperlukan dan efektif membantu siswa menyusun perencanaan karir dalam menghadapi peluang – peluang karir revolusi industri 4.0 (Witriani, Rosmawati, & Saam, 2015;Prahmawati, 2018; Afdal, Suya, Syamsu, & Uman, 2014). Keberhasilan keefektifan diskusi kelompok dapat dilihat dari beberapa hal yaitu pertama dari segi pelaksanaannya jika (a) seluruh siswa berusaha mengemukakan pikiran dan pengalamannya; (b) tidak ada pertentangan dan permusuhan; (c) adanya kepuasan emosi; (d) siswa mampu mengemukakan pendapat/pengalamannya, mampu memimpin diskusi, suka melakukan analisis, dan sintesis atas pendapat. Kedua dilihat hasil capaiannya yaitu (a) terdapat pemecahan masalah;(b) hasil yang diwujudkan; (c) penggunaan waktu sesuai rencana; serta (d) adanya hasil yang dikehendaki oleh semua siswa (Sukardi, 2012).

Penggunaan teknik diskusi dalam menentukan perencanaan karir dapat dilakukan melalui layanan bimbingan kelompok. Layanan bimbingan kelompok merupakan suatu cara memberikan bantuan (bimbingan) kepada individu melalui kegiatan kelompok. Dalam layanan bimbingan kelompok, aktifitas dan dinamika kelompok harus diwujudkan untuk membahas berbagai hal yang berguna bagi pengembangan atau pemecahan masalah individu yang menjadi peserta layanan.

Menurut Sukardi (2010-20)“layanan bimbingan kelompok yaitu layanan

bimbingan yang memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari narasumber tertentu (terutama dari pembimbing/konselor) yang berguna untuk menunjang kehidupannya sehari-hari baik individu maupun sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat serta untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan”.

Melihat banyaknya siswa yang belum menentukan perencanaan karir untuk kedepannya dimana hal ini tidak boleh terjadi seharusnya guru bk memberikan bimbingan karir terlebih dahulu kepada siswa agar siswa dapat menentukan minat dan keterlampilan apa yang dimiliki siswa dalam menentukan masa depannya keperguruan tinggi atau pun dalam dunia pekerjaan maka dalam ini guru bk dapat menggunakan diskusi kelompok kepada siswa untuk menentukan karir siswa.

Diskusi kelompok adalah teknik bimbingan kelompok yang dilaksanakan dengan maksud agar para siswa anggota kelompok mendapat kesempatan untuk memecahkan masalah secara bersama-sama. Diskusi kelompok tidak hanya membantu pemahaman masalah namun juga memiliki beberapa manfaat lainnya yaitu: belajar menyuarakan pendapat dan argumen yang dimana diskusi kelompok penting karena mendorong siswa untuk bertukar pikiran dan membangun argumen, belajar menghargai tiap orang guna membangun diskusi kelompok yang efektif guru harus berkontribusi serta mengawasi prosesnya dan memberi aturan mendasar sehingga siswa tidak kebingungan saat berdiskusi serta menghargai pendapat temannya. Secara keseluruhan teknik diskusi ini penting dan memberi manfaat baik bagi siswa. Salah satunya siswa menjadi berani memberi gagasan

atau penilaian atas sebuah masalah.

Jadi yang dapat dilakukan untuk menentukan rencana karir siswa yaitu: menggunakan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok, terkait diskusi dalam layanan kelompok memberi dampak positif dimana peserta didik memperoleh kesempatan untuk memecahkan masalah secara bersama-sama serta mendapat kesempatan untuk mengemukakan pikirannya masing-masing, masalah yang dapat didiskusikan seperti masalah rencana karir siswa kedepannya. Maka dari itu peneliti melihat permasalahan siswa disekolah yang belum mampu menentukan karirnya. Melihat pentingnya yang diteliti maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Teknik Diskusi Dalam Menentukan Rencana Karir Siswa Kelas XI MAS Fastabiqul Khairat Tahun Ajaran 2021/2022”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan dalam penelitian dapat di defenisikan sebagai berikut:

1. Masih adanya siswa yang belum bisa menentukan rencana karirnya sendiri
2. Sebagian siswa kurang pengetahuan mengenai perencanaan karir untuk siswa kelas XI MAS Fastabiqul Khairat
3. Adapun siswa yang belum memahami tentang karir
4. Siswa masih bimbang dalam menentukan keputusan karirnya
5. Guru BK belum maksimal melakukan layanan bimbingan karir kepada siswa disekolah MAS Fastabiqul Khairat.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi diatas, maka dalam penelitian ini peneliti membatasi permasalahan pada “Layanan Bimbingan Melalui Teknik Diskusi Kelompok Dalam Menentukan Rencana Karir Siswa Kelas XI MAS Fastabiqul Khairat Tahun Ajaran 2021/2022”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut. “Bagaimana Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Teknik Diskusi Dalam Menentukan Rencana Karir Siswa Kelas XI Mas Fastabiqul Khairat Tahun Ajaran 2021/2022”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yang ingin dicapai adalah penelitian ini secara umum adalah untuk mengetahui Bagaimana Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Teknik Diskusi Dalam Menentukan Rencana Karir Siswa Kelas XI Mas Fastabiqul Khairat Paluh Kurau Kb. Deli Sedang Tahun Ajaran 2021/2022.

F. Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian, maka peneliti ini mempunyai manfaat antara lain yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi jurusan bimbingan dan konseling dan mahasiswa dalam menambah ilmu pengetahuan dan pengembangan studi karir siswa.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini akan memberikan informasi dan berbagai kebijakan yang bersifat mendukung dan memfasilitasi kegiatan dalam menentukan rencana karir siswa.

b. Bagi guru bimbingan dan konseling

Guru bimbingan konseling dapat lebih semangat untuk membantu siswa menentukan rencana karir siswa dan diharapkan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk dapat menentukan rencana karir siswa disekolah melalui bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok.

c. Bagi siswa

Siswa dapat memahami bahwa menentukan rencana karir dapat membantu dalam menentukan arah kedepannya bagi dirinya sendiri

d. Bagi peneliti

Dapat menambah pengetahuan memberikan pengalaman yang sangat besar untuk menjadi seorang konselor/guru bk yang profesional serta dapat memberikan layanan yang baik bagi siswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Perencanaan Karir

1.1 Pengertian Perencanaan Karir

Perencanaan merupakan suatu proses pengambilan keputusan. Perencanaan ialah menyeleksi dan menghubungkan pengetahuan, fakta, imajinasi, dan asumsi untuk masa yang akan datang dengan tujuan memvisualisasi dan memformulasi hasil yang diinginkan, urutan kegiatan yang diperlukan dan perilaku dalam batasbatas yang dapat diterima yang akan digunakan dalam penyelesaian. Perencanaan disini menekankan pada usaha menyeleksi dan menghubungkan suatu dengan kepentingan masa depan serta usaha untuk mencapainya.

Perencanaan karir adalah suatu kegiatan mengatur strategi yang sistematis dan menyeluruh dalam menyeleksi tujuan karir melalui mengenal dan menilai potensi yang dimiliki, mengeksplorasi informasi karir, guna mendapatkan sumber penghasilan yang berguna bagi kehidupan (Triyono, 2014). Perencanaan karir siswa SMA yang baik ditunjukkan kesiapan siswa dalam menentukan kegiatan pengembangan diri sesuai dengan bakat serta minat yang dimilikinya sehingga ia merasakan adanya pemenuhan dalam kebutuhan karirnya.

Menurut Bangun (2012: 224) perencanaan karir ialah proses dengan penuh pertimbangan atas minat, pengetahuan, dan ketrampilan yang dimiliki karyawan; dan mengidentifikasi tujuan karir yang akan diraih dimasa akan datang.

Menurut Frank dan Person (Winkel dan Hastuti, 2010:408) mengatakan bahwa perencanaan karir adalah suatu cara untuk membantu siswa dalam memilih suatu bidang karir yang sesuai dengan potensi mereka sehingga dapat cukup berhasil dibidang pekerjaan. Perencanaan karir perlu dipersiapkan sebelum siswa terjun langsung dalam dunia karir. Perencanaan karir didasarkan atas potensi yang dimiliki siswa sehingga tidak ada pertentangan antara karir yang dipilih dengan yang ada pada diri siswa.

Sedangkan Menurut Siagian (2012: 215) menjelaskan perencanaan karir keputusan yang diambil sekarang tentang hal-hal yang akan dikerjakan masa depan, berarti bahwa seseorang yang sudah menetapkan perencanaan karirnya, perlu mengambil langkah-langkah tertentu guna mewujudkan rencana tersebut.

Dari pendapat ahli di atas dapat disimpulkan karir ialah usaha serta pengambilan keputusan melalui proses pemikiran yang matang untuk mencapai kehidupan karir sesuai dengan pemahaman diri dan potensi yang dimiliki.

1.2 Tujuan Perencanaan Karir

Perencanaan merupakan proses pengambilan keputusan. Perencanaan yang matang menuntut pemikiran tentang segala tujuan yang hendak dicapai dalam jangka waktu panjang dan semua tujuan yang hendak dicapai dalam jangka waktu pendek.

Menurut Reinhart (Winkel dan Sri Hastuti, 2004:670) menyebutkan tujuan-tujuan perencanaan karier yaitu:

- a. Mengetahui berbagai jenis pilihan jabatan yang terbuka bagi diri siswa dan sekaligus bermakna serta memuaskan, dan menghayati semua nilai yang diamali oleh masyarakat yang berorientasi karier

- b. Mampu untuk mengambil keputusan-keputusan rasional sehubungan dengan tujuan-tujuan yang ingin diperjuangkan dalam kegiatan.
- c. Melaksanakan kepuasan secara nyata dalam bentuk mengintegrasikan semua nilai yang terkandung dalam bekerja (vocational values) serta semua sikap dituntut dalam bekerja (vocational attitude) dalam keseluruhan dalam hidupnya.

Lebih lanjut Winkel dan Sri Hastuti (2004:682-683) menyatakan "tujuan perencanaan karier yaitu;1) tujuan jangka panjang (long-range goals);2) tujuan jangka pendek (short-range goals)".

Adapun penjelasan dari tujuan perencanaan karier diatas sebagai berikut;

a. Tujuan jangka panjang

Tujuan jangka waktu panjang adalah tujuan dari perencanaan karieryang dicapai dalam kurun waktu yang akan datang dalam waktu yang lama, termasuk dalam jangka waktu panjang misalnya, gaya hidup (life style) yang ingin dicapai, dan nilai-nilai kehidupan (values) yang ingin direalisasikan dalam hidup.

b. Tujuan jangka pendek

Tujuan jangka waktu pendek adalah tujuan dari perencanaan karieryang ingin dicapai dalam waktu yang segera datang, yang termasuk dalam jangka waktu pendek misalnya, pemilihan jurusan, diploma, atau sertifikat yang ingin diperoleh dalam mempersiapkan diri dalam memegang jabatan tertentu dikelak kemudian hari. dari sekolah, pergaulan teman sebaya, dan tuntutan yang melekat pada masing-masing jabatan.

1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan Karir

Dalam merencanakan karir, terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi, faktor-faktor tersebut dapat berasal dari dirinya sendiri (internal) maupun dari luar diri sendiri (eksternal).

Menurut Winkel & Hastuti, (dalam Kumara & Lutfiyani 2017:183-184) “Faktor yang mempengaruhi perencanaan karir adalah faktor yang berasal dari diri sendiri (internal) dan faktor yang berasal dari luar (eksternal). Faktor-faktor tersebut dapat dibedakan satu sama lain tetapi tidak dapat dipisahkan. Faktor internal yang meliputi nilai-nilai kehidupan, taraf intelegensi, bakat khusus, minat, sifat-sifat, pengetahuan, dan keadaan jasmani. Faktor eksternal yang meliputi masyarakat, keadaan sosial ekonomi keluarga, pengaruh keluarga, pendidikan sekolah, pengaruh teman sebaya, dan tuntutan jabatan.” Dengan demikian perencanaan karir dapat dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu: faktor internal dan eksternal.

Berikut penjelasan faktor-faktor perencanaan karir:

1. Faktor internal

a. Nilai-nilai kehidupan

Yaitu ideal-ideal yang dikejar oleh seseorang dimanapun dan kapanpun. Nilai-nilai menjadi pedoman dan pegangan dalam hidup dan sangat menentukan gaya hidup. Refleksi diri terhadap nilai-nilai kehidupan akan memperdalam pengetahuan dan pemahaman akan diri sendiri yang berpengaruh terhadap gaya hidup.

b. Taraf intelegensi

Yaitu kemampuan intelegensi yang dimiliki individu memegang peranan

penting sebab kemampuan intelegensi yang dimiliki seseorang dapat dipergunakan sebagai pertimbangan dalam memasuki pekerjaan, jabatan atau karir dan juga sebagai pelengkap dalam mempertimbangkan memasuki suatu jenjang pendidikan tertentu. penting sebab kemampuan intelegensi yang dimiliki seseorang dapat dipergunakan sebagai pertimbangan dalam memasuki pekerjaan, jabatan atau karir dan juga sebagai pelengkap dalam mempertimbangkan memasuki suatu jenjang pendidikan tertentu.

c. Bakat khusus

Individu mulai merencanakan karir dengan menganalisis bakatnya atau mempelajari keterampilan yang berkembang dari bakat alami. Melalui analisis, individu akan menyadari kekuatan dan kelemahan mental serta fisik. Informasi tersebut membantu memusatkan perhatian pada karir yang memerlukan bakat serupa, namun individu yang memiliki bakat dalam karir tertentu tidak dapat menjamin kepuasan pribadinya. Bakat hanya menyediakan dasar untuk memprediksi kemungkinan keberhasilan individu dalam karir tertentu.

d. Minat

Individu tidak hanya harus memiliki bakat untuk bidang tertentu tetapi juga harus memiliki minat pada area lain. Konflik dalam minat dapat membuat individu sulit untuk mengidentifikasi pola minatnya. Individu mungkin akan mempertimbangkan jenis pekerjaan tertentu, namun masih memiliki beberapa keraguan tentang apakah dia benar-benar tertarik. Semakin tinggi hubungan antara minat karir dan bakat, semakin besar kemungkinan

seseorang orang akan sukses dalam karir.

e. Sifat-sifat

Ketika merencanakan karir, individu harus mempertimbangkan karakteristik, individu yang spesifik dalam dirinya dan bagaimana individu berhubungan dengan orang lain. Memiliki bakat yang diperlukan, nilai, dan minat dapat membantu individu dalam karirnya. Individu harus memiliki ciri-ciri kepribadian.

f. Pengetahuan

Yaitu individu memiliki informasi tentang bidang pekerjaan dan tentang dirinya sendiri untuk dapat menentukan karirnya.

g. Keadaan jasmani

Yaitu ciri-ciri fisik yang dimiliki seseorang. Untuk pekerjaan-pekerjaan tertentu belakulah berbagai persyaratan yang menyangkut ciri-ciri fisik.

2. Faktor eksternal

a. Masyarakat

Yaitu lingkungan sosial budaya dimana orang dibesarkan. Lingkungan ini luas sekali dan berpengaruh besar terhadap pandangan dalam banyak hal yang dipegang teguh oleh setiap keluarga, yang pada gilirannya menanamkannya pada anak-anak. Pandangan ini mencakup gambaran tentang luhur rendahnya aneka jenis pekerjaan, peranan pria dan wanita dalam kehidupan masyarakat, dan cocok tidaknya suatu pekerjaan untuk pria dan wanita.

b. Keadaan sosial ekonomi keluarga

Yaitu tingkat pendidikan orang tua, tinggi rendahnya pendapatan orang tua, jabatan orang tua, daerah tempat tinggal dan suku bangsa. Anak-anak berpartisipasi dalam status sosial ekonomi keluarganya. Status ini akan ikut menentukan tingkat pendidikan sekolah yang dimungkinkan, jumlah kenalan dengan kunci bagi beberapa jabatan tertentu yang dianggap masih sesuai dengan status sosial tertentu

c. Pengaruh keluarga

Maksudnya adalah orang-orang lain yang tinggal serumah selain orang tua sendiri dan kakak adik sekandung dan harapan keluarga mengenai masa depan anak akan memberi pengaruh besar bagi anak dalam menyusun dan merencanakan karirnya. Individu harus menentukan sendiri sikapnya terhadap harapan dan pandangan tersebut., hal ini akan berpengaruh pada perencanaan karirnya. Bila dia menerimanya maka dia akan mendapat dukungan dalam perencanaan karirnya. Sebaliknya bila dia tidak menerima maka dia akan menghadapi situasi yang sulit kerana tidak adanya dukungan dalam perencanaan masa depan.

d. Pendidikan sekolah

Yaitu pandangan dan sikap yang dikomunikasikan kepada anak didik oleh guru bimbingan dan konseling serta tenaga pengajar mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam bekerja, tinggi rendahnya status sosial, jabatan, dan kecocokan jabatan tertentu untuk anak laki-laki dan perempuan.

e. Pengaruh teman sebaya

Yaitu beraneka pandangan dan variasi harapan tentang masa depan yang terungkap dalam pergaulan teman sehari-hari. Pandangan dan harapan yang berada optimis akan meninggalkan kesan dalam hati yang jauh berbeda dengan kesan yang timbul bila mendengarkan keluhan-keluhan.

f. Tuntutan jabatan

Yaitu suatu hal yang melekat pada masing-masing jabatan dan pada setiap program studi atau latihan, yang mempersiapkan seseorang untuk diterima pada jabatan tertentu dan berhasil didalamnya.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang berasal dari diri sendiri (internal) dan faktor yang berasal dari luar (eksternal) merupakan faktor yang dapat mempengaruhi dalam perencanaan karir. Faktor- faktor tersebut dapat dibedakan satu sama lain tetapi tidak dapat dipisahkan. Faktor internal dan eksternal ini sangat berpengaruh bagi siswa yang akan merencanakan karir untuk masa depannya.

Tabel 2.1
Pedoman Wawancara Perencanaan Karir

Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
Internal	1. Nilai-Nilai Kehidupan	
	2. Taraf Intelegensi	
	3. Bakat Khusus	
	4. Minat	.
	5. Sifat-Sifat	
	6. Pengetahuan	
	7. Keadaan Jasmani	
Eksternal	1. Masyarakat	
	2. Keadaan social ekonomi keluarga	
	3. Pengaruh keluarga	

	4. Pendidikan sekolah	
	5. Pengaruh teman sebaya	
	6. Tuntutan jabatan	

2. Pengertian Bimbingan Kelompok

2.1 Pengertian Bimbingan Kelompok

Layanan bimbingan kelompok merupakan salah satu layanan yang ada dalam bimbingan dan konseling. Menurut Wibowo (2014:17) “ bimbingan kelompok adalah suatu kegiatan kelompok dimana pemimpin kelompok menyediakan informasi dan mengarahkan diskusi agar kelompok lebih terarah mencapai tujuan bersama yang telah ditentukan.

Menurut Sukardi (2010:64) “layanan bimbingan kelompok yaitu layanan bimbingan yang memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari narasumber tertentu (terutama dari pembimbing/konselor) yang berguna untuk menunjang kehidupannya sehari-hari baik individu maupun sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat serta untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan”.

Sedangkan Menurut Dewa Ketut Sukardi (2008-78) menyatakan bahwa bimbingan kelompok adalah bimbingan yang memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama- sama memperoleh berbagai bahan dari narasumber tertentu terutama pembimbing atau konselor dan membahas secara bersama-sama pokok bahasan tertentu yang berguna untuk menunjang pemahaman dan kehidupan sehari-hari untuk perkembangan dirinya baik sebagai individu maupun pelajar dalam mengambil keputusan atau tindakan tertentu.

2.2 Tujuan Bimbingan Kelompok

Secara umum layanan bimbingan kelompok bertujuan untuk mengembangkan kemampuan bersosialisasi, khususnya kemampuan berkomunikasi peserta didik. Secara lebih khusus, bimbingan kelompok bertujuan untuk mendorong pengembangan perasaan, pikiran, persepsi dan sikap yang menunjang perwujudan tingkah laku yang efektif, yakni meningkatkan kemampuan berkomunikasi baik verbal maupun non verbal peserta didik.

Tujuan bimbingan kelompok yang dikemukakan oleh Prayitno (2004: 2-3) adalah sebagai berikut :

1. Tujuan umum

Tujuan umum dari layanan bimbingan kelompok adalah perkembangannya sosialisasi siswa, khususnya kemampuan komunikasi anggota kelompok. Melalui layanan bimbingan kelompok diharapkan hal-hal yang mengganggu atau menghimpit perasaan dapat diungkapkan, diringankan melalui berbagai cara, pikiran yang buntu atau beku dicairkan dan didinamikakan melalui masukan dan tanggapan baru, selain tujuan tersebut yaitu untuk mengentaskan masalah klien dengan memanfaatkan dinamika kelompok.

2. Tujuan khusus

Bimbingan kelompok bermaksud membahas topik-topik tertentu. Melalui dinamika kelompok yang intensif, pembahasan topik-topik itu mendorong pengembangan perasaan, pikiran, persepsi, wawasan dan sikap yang menunjang di wujudkannya tingkah laku yang lebih efektif. Dalam hal

ini kemampuan berkomunikasi verbal maupun non verbal ditingkatkan

2.3 Model Kelompok Dalam Layanan Bimbingan Kelompok

Menurut Prayitno (2004:24-25), bahwa dalam penyelenggaraan bimbingan kelompok dikenal dua jenis kelompok, yaitu kelompok bebas dan kelompok tugas:

a. Kelompok bebas

Dalam kegiatannya para anggota bebas mengemukakan segala pikiran dan perasaannya dalam kelompok. Selanjutnya apa yang disampaikan mereka dalam kelompok itulah yang menjadi pokok bahasan kelompok.

b. Kelompok tugas

Dalam penyelenggaraan bimbingan kelompok tugas, arah dan isi kegiatannya tidak ditentukan oleh para anggota, melainkan diarahkan kepada penyelesaiannya suatu tugas. Pimpinan kelompok mengemukakan suatu tugas untuk selanjutnya dibahas dan diselesaikan oleh anggota kelompok. Dalam penelitian ini menggunakan layanan bimbingan kelompok dengan kelompok tugas dimana permasalahan yang dibahas dalam kelompok nanti ditentukan oleh pimpinan kelompok.

2.4 Fungsi Bimbingan Kelompok

Menurut Siti Hartinah (2009: 8) fungsi layanan bimbingan kelompok memang sangat besar dan dapat dikemukakan antara lain :

- a. Tenaga pembimbing masih sangat terbatas dan jumlah murid yang perlu dibimbing begitu banyak sehingga pelayanan bimbingan secara perseorangan tidak akan merata

- b. Melalui bimbingan kelompok, peserta didik dilatih menghadapi suatu tugas bersama atau memecahkan suatu masalah bersama. Dengan demikian, sedikit banyak peserta didik untuk hidup secara bersama. Hal tersebut akan diperlukan selama hidupnya
- c. Dalam mendiskusikan sesuatu bersama, peserta didik didorong untuk berani mengemukakan pendapatnya dan menghargai pendapat orang lain. Selain itu, beberapa peserta didik akan lebih berani membicarakan kesukarannya dengan penyuluh setelah mereka mengerti bahwa teman-temannya juga mengalami kesukaran tersebut.
- d. Banyak informasi yang dibutuhkan oleh peserta didik dapat diberikan secara kelompok dan cara tersebut lebih ekonomis.
- e. Melalui bimbingan kelompok, beberapa murid lebih sadar bahwa mereka sebaiknya menghadap penyuluhan untuk mendapatkan bimbingan secara lebih mendalam
- f. Melalui bimbingan kelompok, seorang ahli bimbingan yang baru saja diangkat dapat memperkenalkan diri dan berusaha mendapat kepercayaan dari murid.

2.5 Asas-Asas Bimbingan Kelompok

Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok terdapat asas–asas yang diperlukan untuk memperlancar pelaksanaan dan lebih menjamin keberhasilan kegiatan bimbingan kelompok sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Asas-asas yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Asas kesukarelaan yaitu semua peserta dapat menampilkan dirinya secara spontan tanpa malu-malu atau dipaksa oleh orang lain dan sukarela untuk membantu teman, sukarela dalam mengemukakan pendapat serta mengeluarkan perasaan-perasaan yang dihadapan semua anggota kelompok.
2. Asas keterbukaan yaitu semua peserta bebas dan terbuka mengeluarkan pendapat, ide, saran dan apa saja yang dirasakanya dan dipikirkanya tidak merasa takut, malu atau ragu-ragu untuk dibicarakan.
3. Asas kegiatan yaitu partisipasi semua anggota kelompok dalam mengemukakan pendapat sehingga cepat tercapainya tujuan bimbingan kelompok
4. Asas kenormatifan yaitu semua yang dibicarakan dan yang dilakukan dalam kelompok tidak boleh bertentangan dengan norma-norma dan peraturan yang berlaku.
5. Asas kerahasiaan yaitu semua yang hadir dalam kegiatan harus menyimpan dan merahasiakan apa saja, yang didengar dan dibicarakan dalam kelompok, terutama hal-hal yang tidak boleh dan tidak layak diketahui oleh orang lain.

2.6 Tahapan-Tahapan Bimbingan Kelompok

Pada pelaksanaan bimbingan kelompok ada beberapa tahap yang harus dilaksanakan antara lain:

1. Tahapan pembentukan

Tahap ini merupakan tahap pengenalan, tahap pelibatan diri atau tahap memasukkan diri ke dalam kehidupan suatu kelompok. Pada tahap ini pada

umumnya para anggota saling memperkenalkan diri dan juga mengungkapkan tujuan ataupun harapan-harapan yang ingin dicapai baik oleh masing-masing, sebagian, maupun seluruh anggota. peran pemimpin kelompok dalam tahap pembentukan adalah : (a) Mengemukakan diri tentang pemimpin kelompok yang kira-kira perlu untuk terselenggarakannya kegiatan kelompok, (b) Menjelaskan asas-asas yang akan membantu masing-masing anggota lainnya dan pencapaian tujuan bersama, (c) Menampilkan tingkahlaku dan komunikasi yang mengandung unsur-unsur penghormatan kepada orang lain, seperti ketulusan hati, kehangatan dan empati.

2. Tahapan peralihan

Tahap peralihan atau transisi dari tahap pembentukan ketahap kegiatan. Dalam kegiatan ini pemimpin kelompok menjelaskan kegiatan apa yang dilaksanakan. Setelah jelas kegiatan apa yang harus dilakukan, maka tidak akan muncul keraguan-keraguan atau belum siapnya anggota dalam melaksanakan dan manfaat-manfaat yang akan diperoleh setiap anggota kelompok. Pada tahap ini pemimpin kelompok perlu menawarkan kepada anggota kelompok tentang kesiapan untuk mengikuti kegiatan selanjutnya, yaitu dengan membuka diri secara wajar dan tidak berlebihan. Apabila pemimpin kelompok melihat adanya ketidaksiapan peserta didik atau peserta didik merasa kurang paham dengan kegiatan yang akan dilaksanakan maka sebelum praktikan melanjutkan ketahap berikutnya, praktikan kembali

ketahap sebelumnya sampai peserta didik siap untuk melanjutkan ketahap selanjutnya yaitu tahap kegiatan.

3. Tahapan kegiatan

Tahap ini merupakan kehidupan yang sebenarnya dari kelompok. Namun kegiatan kelompok pada tahap ini tergantung pada hasil dari dua tahap sebelumnya. Jika tahap-tahap sebelumnya berhasil dengan baik, maka tahap ini akan berlangsung dengan lancar. Peranan pemimpin kelompok pada tahap ini yaitu memperhatikan dan mendengarkan secara aktif, khususnya memperhatikan hal-hal khusus yang diungkapkan anggota kelompok, memperhatikan hal yang merusak suasana kelompok yang baik, menjadi narasumber yang membuka diri seluas-luasnya, serta penunjuk jalan untuk pembahasan masalah.

4. Tahapan pengakhiran

Tahap pengakhiran merupakan tahap terakhir dari kegiatan bimbingan kelompok. Pada tahap ini terdapat dua kegiatan, yaitu penilaian (evaluasi) dan tindak lanjut (follow-up). Tahap ini merupakan tahap penutup dari seluruh rangkaian pertemuan kegiatan bimbingan kelompok dengan tujuan telah tercapainya pemecahan masalah oleh kelompok tersebut.

Menurut Sitti Hartinah (2009-125) peranan pemimpin kelompok pada tahap ini yaitu:

- a. Tetap mengusahakan suasana hangat, bebas terbuka
- b. Memberi pernyataan dan mengucapkan terima kasih atas keikutsertaan anggota

- c. Memberikan semangat untuk kegiatan lebih lanjut
- d. Penuh rasa persahabatan dan empati
- e. Pemimpin kelompok mengemukakan bahwa kegiatan akan diakhiri
- f. Pemimpin dan anggota kelompok mengemukakan pesan dan hasil kegiatan
- g. Membahas kegiatan lanjutan.

3. Teknik Diskusi

3.1 Pengertian Diskusi Kelompok

Diskusi kelompok merupakan suatu cara dimana peserta didik memperoleh kesempatan untuk memecahkan masalah secara bersama-sama. Setiap peserta didik memperoleh kesempatan untuk mengemukakan pikirannya masing-masing dalam memecahkan suatu masalah. Dalam melakukan diskusi para peserta didik diberi peran-peran tertentu seperti pimpinan diskusi (Moderator) dan notulis.

Diskusi adalah percakapan yang telah direncanakan antara tiga orang atau lebih dengan tujuan untuk memecahkan masalah atau memperjelas suatu persoalan, dibawah pimpinan seorang pemimpin. Dalam pelaksanaan diskusi ada tiga langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. Pada tahap perencanaan, fasilitator melaksanakan lima macam hal yaitu merumuskan tujuan diskusi, menentukan jenis diskusi, melihat pengalaman dan perkembangan peserta didik, mengemukakan hasil yang diharapkan dari diskusi, misalnya kesimpulan atau pemecahan masalah pada tahap pelaksanaan, fasilitator memberikan tugas yang harus didiskusikan, dan memberitahu cara melaporkan tugas, serta menunjukan pengamat diskusi jika diperlukan. Pada tahap penilaian fasilitator meminta pengamat

melaporkan, memberi komentar mengenai proses diskusi dan membicarakan pada kelompok.

Diskusi merupakan salah satu bentuk kegiatan kelompok sebab kegiatan kelompok sangat beraneka macam terkreasi bersama lari bersama, bekerja bersama, dan banyak manfaat dipetik oleh para siswa maupun bimbingan melalui diskusi oleh sebab itu pembimbing perlu memperhatikan dan membina intensif kegiatan ini

Menurut Tohirin (2015: 275) teknik diskusi kelompok adalah suatu cara dimana siswa memperoleh kesempatan untuk memecahkan masalah secara bersama-sama. Setiap siswa memperoleh kesempatan untuk mengemukakan pikirannya masing-masing dalam memecahkan suatu masalah.

Sedangkan Menurut Majid (2014: 201) teknik diskusi kelas atau diskusi kelompok adalah proses pemecahan masalah yang dilakukan oleh seluruh anggota kelas sebagai peserta didik. Dimana semua permasalahan bisa dicari jalan keluarnya melalui diskusi kelompok.

Dari berbagai pendapat mengenai diskusi kelompok tersebut maka dapat disimpulkan bahwa diskusi merupakan suatu bentuk bertukar pikiran sesama anggota kelompok untuk memecahkan masalah dalam kelompok kecil maupun besar dengan tujuan untuk mendapatkan keputusan dan kesepakatan bersama mengenai suatu masalah.

3.2 Tujuan Diskusi Kelompok

Tujuan yang ingin dicapai melalui diskusi kelompok antara lain:

- a. Peserta didik memperoleh informasi yang berharga dari teman diskusi dan pembimbing diskusi. Pengalaman yang baik maupun buruk dan pendapat dari teman, banyak membantu perkembangan pribadi peserta didik informasi mungkin bersifat praktis, sederhana, dan langsung dapat dimanfaatkan, misalnya cara menghafal sajak-sajak Chairul Anwar. Namun, ada juga informasi yang bersifat kompleks dan manfaatnya tidak langsung diketahui, misalnya tentang keberhasilan membiasakan diri menepati belajar.
- b. Mengembangkan motivasi dan semangat peserta didik untuk melakukan sesuatu tugas. Bila peserta didik mula-mula enggan mengerjakan sesuatu tugas, misalnya membuat ringkasan tentang ini bacaan setelah diskusi tentang manfaat membuat ringkasan, maka timbul minat dan kemauan untuk membuat ringkasan. Begitu juga terhadap terhadap hal-hal yang semula ditolak, kurang diminati, kurang dipahami, bahkan semula dibenci dapat berubah untuk dicintai dan dikerjakan.
- c. Mengembangkan kemauan peserta didik berfikir kritis, mampu melakukan analisis dan sintesis atas data atau informasi yang diterimanya. Dalam diskusi peserta didik memperoleh berbagai informasi yang mungkin saling bertentangan, berhubungan atau saling menunjang. Peserta didik secara bertahap akan mampu menanggapi secara kritis dan lambat laun mampu membuat analisis serta mensistensiskan informasi yang diterimanya.
- d. Mengembangkan keterampilan dan keberanian peserta didik untuk mengemukakan pendapat secara jelas dan terarah. Tanpa latihan akan sulit mengemukakan pendapat dengan jelas, terarah, dan berisi, apalagi para

peserta didik. Dalam diskusi, peserta didik dibimbing untuk berani dan terampil menyampaikan pengalaman dan gagasan secara teratur, sehingga mudah dipahami orang lain.

- e. Membiasakan kerja sama di antara peserta didik Diskusi pada hakikatnya kerja sama dalam mengumpulkan dan tukar menukar pengalaman serta gagasan. Melalui diskusi siswa dibina memperhatikan kepentingan orang lain, menghargai pendapat orang lain dan menerima keputusan bersama.

3.3 Jenis-Jenis Diskusi Kelompok

Diskusi yang sifatnya melibatkan jumlah masa sehingga terjadi interaksi masa, menurut Syafi'ei jenis-jenis diskusi dibedakan menjadi 4 jenis yaitu:

- a. Diskusi Kelompok

Diskusi kelompok adalah diskusi yang dilaksanakan dengan membentuk kelompok-kelompok yang terdiri dari beberapa peserta didik. Setiap kelompok membahas suatu masalah dengan topik-topik tertentu. Diantara peserta didik dalam kelompok itu ada yang bertugas sebagai sekertaris diskusi yang mencatat apa yang telah dibicarakan dan menyampaikan resume pikiran-pikiran yang berlangsung dalam kelompok.

- b. Diskusi panel

Diskusi ini dilaksanakan dengan menunjuk beberapa peserta didik sebagai panelis, yaitu orang yang menyajikan pandangan-pandangannya berkaitan dengan topik yang diangkat menjadi pokok diskusi. Dalam suatu diskusi panel lazimnya ditampilkan empat sampai delapan panelis. Masingmasing panelis merupakan tokoh yang memahami benar salah satu masalah berkaitan

dengan topik diskusi. Peserta didik yang dipilih menjadi panelis menguasai yang menjadi bagiannya agar dapat menyampaikan pandangan-pandangannya di hadapan peserta diskusi. Diskusi panel merupakan model diskusi yang memungkinkan para panelis dan peserta diskusi saling memberi dan menerima gagasan. Ketua diskusi harus mampu mengatur lalu lintas diskusi agar tidak ada pihak yang memonopoli diskusi.

c. Dialog

Diskusi ini dilaksanakan dengan menampilkan dua orang sebagai pembicara yang akan menampilkan tanya jawab tentang suatu topik dihadapan kelas. Seorang siswa bertindak sebagai narasumber atau responden dan seorang lagi bertindak sebagai penanya. Narasumber harus menguasai masalah yang menjadi topik diskusi, sedangkan penanya harus memahami apa yang ingin diketahui oleh pendengar yang terdiri dari siswa lain. Siswa yang bertindak sebagai pendengar dapat juga berperan secara aktif dalam mengikuti jalannya dialog. Mereka dapat mengajukan pendapat, tanggapan, pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada narasumber maupun penanya.

d. Seminar

Diskusi ini dilaksanakan dengan menampilkan tiga sampai enam orang siswa yang bertindak sebagai pembicara. Masing-masing pembicara menyajikan makalah mengenai suatu masalah yang menyoroti topik diskusi dari sudut pandang tertentu. Dalam kegiatan seminar peran pemimpin diskusi sangat penting. Pimpinan diskusi harus dapat mengatur pembagian waktu untuk para penyaji, tanya jawab, penyajian simpulan dengan tepat sesuai dengan

banyaknya pembicara serta waktu yang tersedia. Disamping itu pemimpin diskusi juga harus mampu memahami dengan cermat, cepat, dan tepat isi makalah yang disajikan pembicara, maupun tanggapan dari peserta seminar.

3.4 Bentuk-Bentuk Diskusi Kelompok

Suryosubroto (2002: 180), mengemukakan diskusi dapat dilakukan dalam bermacam macam bentuk dan dengan bermacam macam tujuan. Berbagai bentuk diskusi yang dikenal adalah sebagai berikut:

a. The social problema meeting (Pertemuan Masalah Sosial)

Para siswa berbincang-bincang memecahkan masalah social dikelasnya dengan harapan agar siswa akan terasa “terpanggil” untuk mempelajari dan bertingkah laku sesuai dengan baik.

b. The open-ended meeting (Pertemuan Terbuka)

Para siswa berbincang-bincang mengenai masalah apa saja yang berhubungan dengan kehidupan mereka sehari-hari dengan berbagai macam permasalahan.

c. The educational-diagnosis meeting (Pertemuan Diagnosis Pendidikan)

Para siswa berbincang-bincang mengenai pelajaran dikelas dengan maksud untuk saling mengoreksi pemahaman mereka atas pelajaran yang telah diterimanya.

B. Kerangka Konseptual

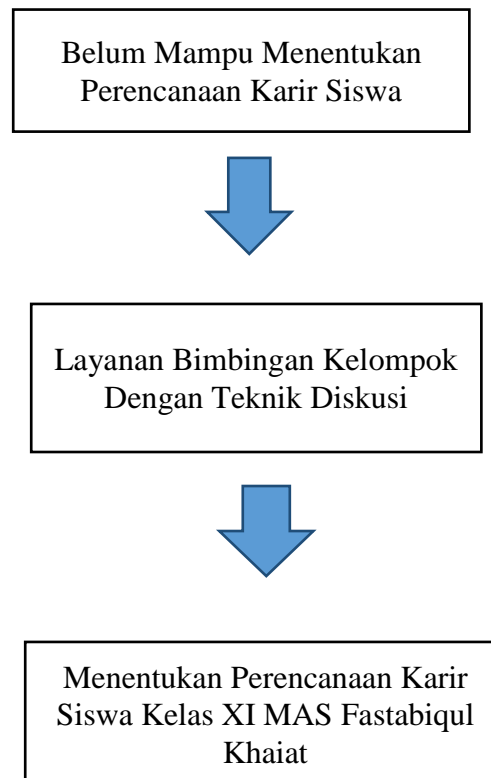
Penelitian ini akan menerapkan layanan bimbingan kelompok melalui teknik diskusi dalam menentukan rencana karir siswa kelas XI MAS Fastabiqul Khairat

Tahun Ajaran 2021/2022. layanan bimbingan kelompok merupakan suatu cara memberikan bantuan (bimbingan) kepada individu (siswa) melalui kegiatan kelompok. Yang dimana bimbingan kelompok adalah suatu proses pemberian bantuan kepada individu untuk memperoleh suatu informasi yang baru dari topic yang akan dibahas oleh siswa. Untuk mempermudah siswa dalam menentukan rencana karir pada penelitian ini digunakan suatu teknik diskusi.

Teknik diskusi merupakan sebuah cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberi kesempatan kepada para anggota kelompok untuk mengadakan perbincangan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan, atau menyusun berbagai alternatif pemecahan atas suatu masalah yang sedang dibahas.

Pada penelitian ini perencanaan karir yang dimaksud adalah suatu keadaan dimana siswa belum memahami tentang pekerjaan yang nantinya akan diambil, dan masih bingung dalam memilih jurusan di jenjang perguruan tinggi. Yang dimana setelah mengikuti kegiatan bimbingan kelompok ini siswa dapat menentukan karirnya.

Dengan demikian melalui teknik diskusi diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menentukan karirnya. Untuk mempermudah dalam pelaksanaan penelitian ini maka penulis membuat kerangka konseptual. Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

B. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut Moleong (2012:132) “subjek adalah informan yang artinya orang pada latar penelitian yang di manfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian”. Jadi, subjek dalam penelitian kualitatif ini adalah mereka para informan yang dijadikan sebagai narasumber untuk menggali informasi yang dibutuhkan peneliti.

Adapun yang menjadi subjek di dalam penelitian ini adalah guru bimbingan dan konseling dan siswa kelas XIMAS Fastabiqul Khairat.

Table 3.2

No	Kelas	Jumlah
1	XIA	26
2	XIB	30
3	XIC	30
Jumlah		76

2. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:41) menjelaskan pengertian objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan reliable tentang suatu hal (variabel tertentu)

Objek penelitian ini menggunakan teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah “random sampling” yang dilakukan menggunakan objek secara acak dalam penelitian yang jumlah objek yang akan diambil yaitu sebanyak 8 orang.

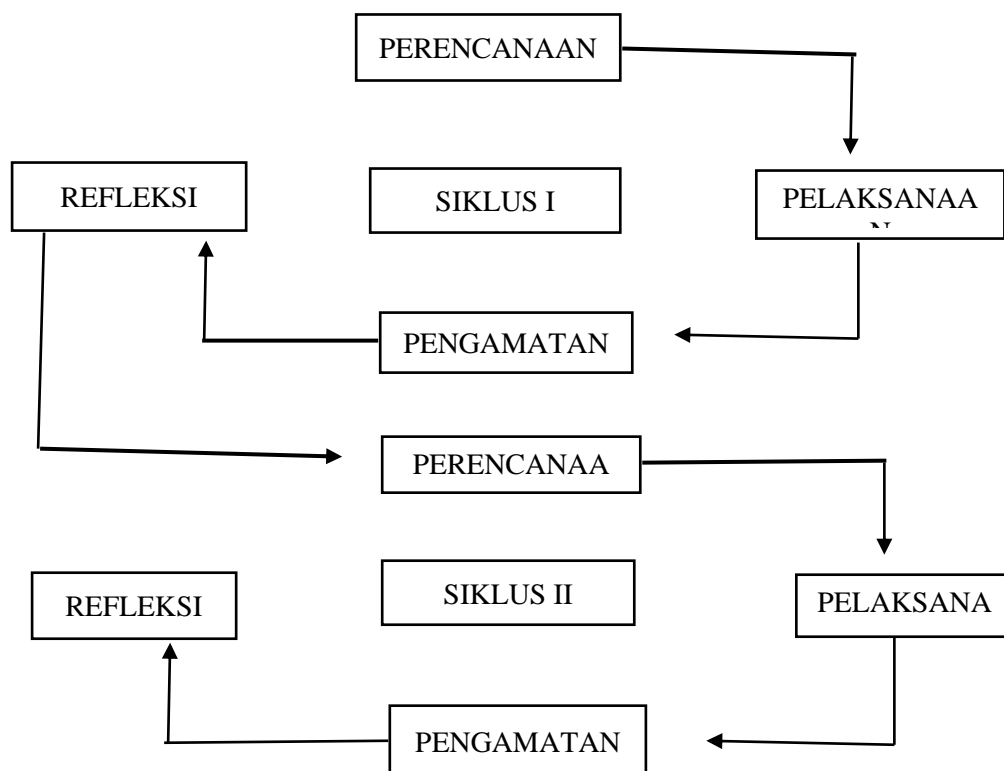
Table 3.3
Objek Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa	Objek
1	XIA	26	2
2	XIB	30	3
3	XIC	30	3
Jumlah			8

C. Desain Penelitian

Desain penelitian yang dilakukan adalah desain yang di gambarkan oleh Iskandar Agung (2012:65) yang mengemukakan “Secara garis besar terdapat empat tahapan yang dilalui dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas yaitu : (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, (4) Refleksi”.

Adapun model untuk masing-masing tahap adalah seperti pada gambar dibawah ini:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Sesuai dengan prosedur penelitian ini, yakni penelitian tindakan bimbingan konseling, maka pada penelitian ini memiliki beberapa tahap penelitian berupa siklus. Prosedur dalam penelitian ini terdiri dari dua siklus. Dalam setiap siklus, ada dua kali pertemuan dilaksanakannya layanan Bimbingan Kelompok sehingga dalam dua siklus ada empat kali pertemuan. Adapun tahapannya adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

1. Perencanaan

Pada tahap ini kegiatan dan aktivitas yang akan dilakukan adalah menyiapkan seluruh perangkat yang diperlukan untuk penelitian, perangkat tersebut antara lain :

- a. Menyiapkan rancangan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok
- b. Membuat lembaran observasi tentang perencanaan karir siswa

2. Tindakan

Pelaksanaan layanan ini direncanakan 2 kali pertemuan, pertemuan ini dilaksanakan Berdasarkan Rancangan Pemberian Layanan (RPL) Bimbingan Kelompok yang terdapat pada lampiran. Tahap kegiatan layanan bimbingan kelompok dapat dilaksanakan dengan mengikuti langkah-langkah :

- a. Kegiatan Awal
 - Memberikan salam
 - Mengabsen para peserta didik
 - Memperkenalkan tentang layanan bimbingan kelompok,assa,materi yang akan diberikan dan tujuan pemberian layanan
- b. Kegiatan inti

Tahap ini merupakan tahap dimana guru BK memberikan materi mengenai karir agar peserta didik mengetahui apa itu perencanaan karir.

c. Kegiatan penutup

Peneliti mengisi lembar observasi untuk peserta didik setelah itu peneliti menyatakan bahwa kegiatan telah berakhir.

3. Observasi

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Observasi dilaksanakan selama proses pemberian layanan berlangsung dibantu oleh seorang guru kelas menyangkut keefektifan belajar siswa.

4. Refleksi

Setelah melakukan observasi dilakukan kegiatan refleksi terhadap proses pemberian layanan dan hasil yang didapatkan. Jika hasil yang diperoleh belum mencapai target yang ditetapkan, kegiatan dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya.

2. Siklus II

1. Perencanaan

Pada tahap ini kegiatan dan aktivitas yang akan dilakukan adalah menyiapkan seluruh perangkat yang diperlukan untuk penelitian. Perangkat tersebut antara lain :

- a. Menyiapkan rancangan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok
- b. Membuat lembar observasi tentang motivasi belajar siswa
- c. Mempersiapkan bahan latihan

2. Tindakan

Pelaksanaan layanan ini direncanakan 2 kali pertemuan, pertemuan ini

dilaksanakan berdasarkan Rancangan Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok (RPLBKP) yang terdapat pada lampiran. Tahap kegiatan layanan BKp dapat dilaksanakan dengan mengikuti langkah- langkah :

a. Kegiatan awal

- Memberikan salam
- Perkenalan
- Memperkenalkan tentang layanan bimbingan kelompok,assa,materi yang akan diberikan dan tujuan pemberian layanan

b. Kegiatan inti

Tahap ini merupakan tahap dimana peneliti memberikan materi dengan menggunakan media bimbingan kelompok. Materi yang akan diberikan oleh peneliti menyangkut dengan perencanaan karir siswa.

c. Kegiatan penutup

Peneliti mengisi lembar observasi untuk siswa setelah itu peneliti menyatakan kegiatan telah berakhir

3. Observasi

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Observasi dilaksanakan selama proses pemberian layanan berlangsung dibantu oleh seorang guru kelas menyangkut keaktifan belajar siswa.

4. Refleksi

Setelah melakukan observasi dilakukan kegiatan refleksi terhadap proses pemberian layanan dan hasil yang didapatkan, dalam refleksi kegiatan yang

dilakukan adalah menilai tindakan yang sudah dilaksanakan, jika hasil yang diperoleh sudah mencapai target yang telah ditetapkan maka kegiatan penelitian sampai pada siklus II. Jika hasil belum mencapai target yang telah ditetapkan maka penelitian dilanjutkan.

5. Evaluasi

Keberhasilan penelitian ini akan di evaluasi melalui hasil analisis terhadap data yang didapatkan dari penelitian.

D. Definisi Oprasional Variabel

Setelah mengidentifikasi variabel penelitian maka dapat dirumuskan defenisi operasional variabel penelitian sebagai berikut :

1. Variabel X : Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Teknik Diskusi

Bimbingan kelompok merupakan suatu cara memberikan bantuan (bimbingan) kepada individu melalui kegiatan kelompok. Dalam kegiatan bimbingan kelompok, aktivitas, dan dinamika kelompok harus diwujudkan untuk membahas berbagai hal berguna bagi pengembangan atau pemecahan masalah indiidu yang menjadi peserta layanan.

Teknik diskusi kelompok suatu cara dimana peserta didik memperoleh kesempatan untuk memecahkan masalah secara bersama-sama.

2. Variable Y: perencanaan karir

Perencanaan merupakan proses pengambilan keputusan. Perencanaan yang matang menuntut pemikiran tentang segala tujuan yang hendak dicapai dalam jangka waktu panjang dan semua tujuan yang hendak dicapai dalam jangka waktu pendek.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2017:166) mengemukakan bahwa “Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan sejumlah pertanyaan khusus secara tertulis.” Sebelum melakukan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi peneliti akan mengobservasi siswa yang merupakan objek penelitian untuk melihat perencanaan karir siswa yang akan digunakan pada penelitian ini. Tujuannya adalah mengetahui data awal mengenai perencanaan karir siswa sebelum diberikan layanan. Selanjutnya peneliti akan mengobservasi kembali perilaku siswa setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi yang merupakan upaya membantu perencanaan karir siswa dalam penelitian ini. Kisi-kisi observasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Table 3.4
Kisi-kisi observasi

No	Pertanyaan
1	Mengamati perilaku siswa dalam diskusi layanan bimbingan kelompok
2	Mengamati keaktifan siswa
3	Mengamati interaksi siswa pada saat diberikan layanan bimbingan kelompok

2. Wawancara

Wawancara secara umum adalah cara menghimpun data yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, bertatap muka dengan arah dengan tujuan yang telah ditentukan. Wawancara digunakan sebagai teknik

pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan juga responden sedikit atau kecil, Sugiyono (2017:157). Pada penelitian ini, wawancara dilakukan untuk mendukung dan memperkaya data yang telah didapatkan dari observasi sebelumnya.

Peneliti juga akan mewawancarai guru BK guna mendapatkan data terkait perilaku siswa selama proses layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok. Begitu juga pada teman-teman dan juga objek penelitian ini.

Table 3.5
Pedoman Wawancara Guru Bk

No	Pertanyaan	Hasil wawancara
1	Layanan bimbingan dan konseling seperti apakah yang pernah bapak/ibu berikan kepada siswa Mas Fastabiqul Khairat?	
2	Apakah bapak/ibu pernah melaksanakan layanan bimbingan kelompok pada siswa mas fastabiqul khairat?	
3	Bagaimana cara bapak/ibu untuk melakukan proses layanan bimbingan dan konseling khususnya bimbingan kelompok kepada siswa jika siswa bermasalah tentang perencanaan karir?	
4	Apakah pernah dilaksanakannya perencanaan karir disekolah masfastabiqul khairat?	
5	Hambatan apa yang bapak/ibuk ditemukan dalam mengatasi masalah siswa mengenai perencanaan karir siswa?	

Table 3.6
Kisi-Kisi layanan bimbingan kelompok melalui diskusi tentang perencanaan karir

No	Indikator	Pertanyaan	Keterangan
1	Nilai-nilai kehidupan	a. Bagaimana nilai-nilai kehidupan dapat berpengaruh dalam perencanaan karir misalnya menjadi seprang guru?	
2	Taraf intelegensi	a. Apakah ada mata pelajaran yang disukai dan berapakah nilai rata-rata rapot sekolah	

		anda, jika iya cobak ceritakan?	
3	Bakat khusus	a. Apakah anda mengetahui bakat anda contohnya seperti bisa berbahasa inggris dengan cepat?	
4	Minat	a. Bagaimana anda mengetahui minat anda atau hal yang disukai oleh anda?	
5	Sifat-sifat	a. Apakah anda mengetahui kepribadian anda contohnya malas dalam belajar dan dibuat menjadi rajin?	
6	Pengetahuan	a. Bagaimana anda mencari informasi mengenai jurusan ataupun pekerjaan, jika iya coba jelaskan?	
7	Keadaan jasmani	a. Bagaimana anda menentukan karir anda dengan keadaan jasmani anda contohnya ingin menjadi model?	
8	masyarakat	a. Adakah dilingkungan sekitar anda yang dapat mendorong anda dalam menentukan rencana karir anda?	
9	Keadaan sosial ekonomi keluarga	a. Bagaimana keadaan ekonomi keluarga dapat berpengaruh dalam menentukan karir anda?	
10	Pengaruh keluarga	a. Bagaimana anda dalam menentukan rencana karir dipengaruhi oleh keluarga atau kemauan anda sendiri?	
11	Pendidikan sekolah	a. Bagaimana disekolah anda pernah mengikuti kegiatan yang dimana dapat menentukan karir kedepannya seperti mengikuti kegiatan pramuka atau yanglainnya?	
12	Pengaruh teman sebaya	a. Apakah ada pengaruh dari teman anda dalam menentukan karir anda?	
13	Tuntutan jabatan	a. Bagaimana anda menentukan karir anda dimana jabatan menjadi dasar untuk menentukan karir anda?	

3. Dokumentasi

Sebelum dan sesudah melakukan kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok akan diperlukan data berbentuk dokumentasi yang akan menjadi bukti terlaksananya layanan bimbingan koneling disekolah yang telah ditentukan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan & Biklen (dalam Lexy J. Moleong, 2012:248) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan kepada orang lain. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam caatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya (Lexy J. Moleong, 2012:247).

Data pada penelitian ini adalah sejumlah informasi yang dihimpun dari lokasi penelitian. Lalu data dalam penelitian ini akan diolah sesuai dengan jenis penelitian. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, berupa prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang orang dan perilaku yang diamati.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data dari Miles dan Huberman, yaitu:

1. Pengumpulan Data.

Dalam penelitan ini pengumpulan data dilakukan dengan mencari,

mencatat, dan mengumpulkan data melalui hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi yang terkait dengan perencanaan karir yang terjadi di Kelas XI MAS Fatabiqul Khairat.

2. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2017:247).

3. Penyajian Data.

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penyajian data, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Display data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut (Sugiyono, 2017:249).

4. Penarikan Kesimpulan

Tahap selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya (Sugiyono, 2008:252). Pada penelitian

ini, kesimpulan awal yang dikemukakan oleh peneliti akan didukung oleh data-data yang diperoleh peneliti di lapangan. Jawaban dari hasil penelitian akan memberikan penjelasan dan kesimpulan atas permasalahan penelitian yang diteliti dalam penelitian ini.

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1) Identitas Sekolah

1. NAMA MADRASAH : MAS FASTABIQUL KHAIRAT

2. NSM : 131212070025

3. NPSM : 10200570

4. NILAI AKREDITAS : B TAHUN 2015

5. IZIN OPERASIONAL : NOMOR : 1903

: TANGGAL : 30/12/2019

6. ALAMAT MADRASAH : JLN. BESAR PASAR 1 B DUSUN VIII

DESA/KELURAHAN PALUH KURAU

KECAMATAN HAMPARAN PERAK

KAB/KOTA DELI SERDANG

PROVINSI SUMATRA UTARA

7. NO TELPON : HP 085378148771

8. TAHUN BERDIRI : 1998

9. NPWP : 02.849.166.0.125.000

10. NAMA KA. MADRASAH : SYAHMURAD S. Ag

11. NO. TLP/HP : 085275006894

12. NAMA YAYASAN : YAYASAN PESANTREAN FASTABIQUL
KHAIRAT

13. NO TLP/YAYASAN :-

14. AKTE NTRS YAYASAN : NO : 16

TANGGAL: 18-05-1998

15. KEPEMILIKAN TANAH : PEMERINTAH/YAYASAN/1998

a. Status Tanah: wakaf

b. Luas Tanah : 1998,8m²

16. STATUS BANGUNAN : MILIK YAYASAN.....PEMISAH SEKSI

(HALAMAN BERIKUTNYA).....

17. LUAS BANGUNAN : 600M²

2) Misi, Visi, Tujuan Jangka Panjang Dan Jangka Pendek, Dari Sekolah

1. MISI

melalui pendidikan terciptanya siswa, generasi dan masyarakat yang sehat, cerdas, terampil, berbudaya berprestasi dan berakhlak mulia berdasarkan imtaq.

2. VISI

- a) meningkatkan akademi guru
- b) menjadikan anak didik beriman patuh dan taat terhadap orang guru dan orang tua
- c) menciptakan susana kondusif antara pimpinan sekolah guru, pegawai, komite, dan masyarakat
- d) menumbuhkan seni budaya dan olahraga
- e) meningkatkan disiplin KBM dan guru
- f) menyediakan fasilitas pendukung kerja masa madrasah dan masyarakat
- g) merealisasikan pengembangan diri sesuai dengan bakat anak didik

3. Tujuan jangka panjang dan jangka pendek

a. Tujuan Jangka Panjang

Mengoptimalkan pembelajaran, dan pengamalan pelajaran agama menuju insan yang terampil cerdas dan berakhlak mulia beriman dan bertaqwa
Menyelenggarakan pendidikan sesuai dengan kurikulum pemerintah dan madrasah

b. Tujuan Jangka Pendek

1. Meningkatkan disiplin yang tinggi
2. meningkatkan kinerja guru dan pegawai sehingga dapat dioptimalkan
3. menyelenggarakan pendidikan sesuai dengan kurikulum pemerintah dan madrasah
4. Peraktik ibadah yang berkesinambungan
5. Kegiatan ekstrakurikuler yang terencana dan tepat sasaran

3) Data Siswa Dalam Empat Tahun Terakhir

**Tabel
4.1**

Tahun Ajaran	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII		Jumlah Kelas (X+XI+XII)	
	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel
2018/2019	75	3	80	3	34	1	189	7
2019/2020	81	3	75	2	71	2	227	7
2020/2021	95	3	81	2	73	2	249	7
2021/2022	88	3	86	3	73	2	247	8
2022/2023	78	3	85	3	81	3	247	9

4) Data Sarana Prasarana

**Table
4.2.**

No	Jenis Prasarana	Jml Ruang	Keadaan/Kondisi				
			Baik	RusakRiangan	RusakSedang	RusakBerat	Luas m2
1	Ruang Kelas	7	4	3	-	-	392
2	Ruang Perpustakaan	1	1	-	-	-	35
3	Ruang Laboratorium IPA	-	-	-	-	-	-
4	Ruang Kepala	1	1	-	-	-	24
5	Ruang Guru	1	1	-	-	-	36
6	Ruang Tata Usaha	1	1	-	-	-	24
7	Ruang BP/BK	-	-	-	-	-	-
8	Ruang UKS	1	-	1	-	-	21
9	Ruang OSIS	-	-	-	-	-	-
10	Musholla	-	-	-	-	-	-
11	Gudang	1	-	1	-	-	12
12	RuangSirkulasi	1	1	-	-	-	12
13	Kamar Mandi Kepala	-	-	-	-	-	-
14	Kamar mandi Guru	1	1	-	-	-	4
15	Kamar Mandi Siswa Putra	1	-	-	1	-	4
16	Kamar Mandi Siswa Putri	1	-	-	1	-	4
17	Halaman/Lapangan Olah Raga	1	1	-	-	-	400

5) Data Pendidik Dan Tenaga Kependidikan

**Tabel
4.3**

No	Pengelola	PNS		NON PNS		Jml
		Lk	PR	Lk	PR	
	Pendidik					
1	Guru PNS diperbantukan Tetap	-	-	-	-	-
2	Guru tetap Yayasan	-	-	8	11	19
3	Guru Honorer	-	-	-	-	-
4	Guru Tidak Tetap	-	-	-	-	-
5	Tenaga Kependidikan	-	-	-	-	-
6	Kepala Urusan Tata Usaha	-	-	-	-	-
7	Bendahara	-	-	-	1	1
8	Staf Tata Usaha	-	-	-	1	1

6) Data Personal Pendidik Dan Tenaga Kependidikan

**Tabel
4.4**

No	Nama	L/P	TTL	Mulai Tugas	Pendidikan	Jabatan
1	Syahmurad, S.Ag	L	Karang Gading, 17 Juli 1969	17 Juli 1999	S-1/Syariah	Kepala Madrasah
2	Muhammad Ilham, S.Pd	L	Medan, 27 Juli 1972	1998	S-1 B. Indonesia	Guru B.Indo, Wakil
3	Syahdani, S.Pd.I	L	Paluh Kurau, 20 Juni 1979	17 Juli 2001	S-1/PAI	Guru Geografi
4	Lismawati, SE	P	Karang Gading, 30 Mei 1979	17 Juli 2003	S-1/Ekonomi	Guru Ekonomi PKM Bid.Kurikulum
5	M. Arifin, SE, S.Pd.I	L	Karang Gading, 05	17 Juli 2005	S-1/PAI	Operator

			Nopember 1976			
6	Drs.Sugianto	L	Kelapa Satu, 16 Agustus 1966	17 Juli 2005	S-1/PAI	Guru Akidah Akhlahk
7	Sopian, S.Pd	L	PaluhKurau, 7 Juli 1979	17 Juli 2005	S-1 B. Indonesia	Mulok
8	Ngatini, S.Pd	P	DesaTeluk, 19 Pebruari 1984	17 Juli 2004	S-1/B.Ingggris	Guru Piket
9	Siti Masitoh, S.Pd.I	P	Medan, 2 April 1995	1 Juli 2021	S-1/PAI	Guru Sejarah Indonesia
10	Sri Astuti, S.Pd.I	P	PaluhMardan , 4 Agustus 1978	17 Juli 2005	S-1/PAI	Guru Fiqih
11	Jaimisah, S.Ag	P	SeiUlar, 14 Nopember 1968	16 Sept 1988	S-1/PAI	Guru Al Qur'an Hadits
12	Sugiyatno, S.Pd	L	Perdamaian, 7 Agustus 1990	17 Juli 2010	S- 1/B.Indonesia	Guru Prakarya
13	Yunita Khairani	P	Paluh Kurau, 31 Agustus 1991	1 Juli 2015	S-1/B.Ingggris	PKM Bid. Kesiswaan Guru Bahasa Inggris
14	Miftah Khairani, S.Pd	P	Karang Gading, 8 Agustus 1994	1 Juli 2016	S-1/Ekonomi Akuntansi	Guru Sosiologi
15	Nurul Huda, S.Pd	P	KarangGadin g,6 Maret1991	1 Juli 2015	S-1/PKN	Guru PKN dan Prakarya
16	Purwati, S.Pd.I	P	TanjungTiga, 7 Oktober1988	1 Juli 2010	S-1 PAI	Guru Bhs. Arab
17	Siti Asmita, S.Pd	P	Karang Gading, 16 September 1995	8 Juli 2019	S-1 BK	Guru BK
18	Fujiani	P	Telaga Jernih, 8 Maret 1998	8 Juli 2019	S-1 Matematika	Guru Matematika
19	Sadam Hair, S.Pd	L	Karang Gading, 2 Juni 1994	1 Juli 2019	S-1/PJOK	Guru PJOK
20	Gugun Kurnia, S.Pd	L	KebunLada 16 Juli 1996	18 Juli 2022	S-1 BK	Guru Seni Budaya
21	M.Ismu, S.Pd	L	Sei Ular 13 Februari 1997	18 Juli 2022	S-1 PAI	Guru Alqur'an Hadits
22	Muhamad Rifaldi	L	Bandung 25 April 1997	18 Juli 2022	SMK	TU

23	Eliana Ayu Lestari, S.Pd	P	Paluh Kurau 18 Januari 2001	18 Juli 2022	S-1 PAI	Pustakawan
----	-----------------------------	---	-----------------------------------	-----------------	---------	------------

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Layanan Bimbingan Kelompok di Mas Fastabiqul Khairat Tahun Ajaran 2021/2022.

Layanan bimbingan kelompok adalah salah satu proses pemberian bantuan kepada individu (siswa) dalam suasana kelompok dengan membahas topik-topik yang bersifat umum dan pada proses kegiatan siswa saling berinteraksi dengan memberikan pendapat, saran, ide dan tanggapan dengan maksud mengembangkan potensi dalam menyelesaikan masalah siswa yang diikuti oleh semua anggota kelompok yang berpartisipasi dan dipimpin oleh konselor sendiri. Layanan bimbingan kelompok juga merupakan salah satu layanan yang sangat dibutuhkan dalam menyelesaikan masalah siswa dan mengembangkan kemampuan/potensi yang dimiliki oleh siswa.

Ketika peneliti mewawancarai ibu M.S.Pd selaku guru bimbingan dan konseling mengenai pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di kelas, dari informasi yang didapat bahwa *“sebelumnya sudah pernah dilaksanakan layanan bimbingan dan kelompok namun belum sempurna sepenuhnya sehingga belum mampu berjalan dengan semestinya”*. Pendapat tersebut menunjukkan bahwa proses kegiatan bimbingan dan konseling di MAS Fastabiqul Khairat belum mampu berjalan dengan baik sebagaimana seharusnya dan kegiatan di sekolah tersebut belum maksimal. Maka dari itu peneliti akan menerapkan layanan bimbingan kelompok kepada para anggota kelompok yang telah ditentukan oleh guru bimbingan dan konseling.

2. Menentukan Rencana Karir Siswa Kelas XI Mas Fastabiqul Khairat Tahun Ajaran 2021/2022

Menentukan rencana karir merupakan salah satu hal yang penting untuk dapat menentukan arah kedepannya ingin melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi atau langsung bekerja yang dimana siswa harus merencanakan hal tersebut terlebih dahulu. Menentukan rencana karir sangatlah membantu siswa dalam hal karir mereka agar terhindar dari permasalahan dalam menentukan rencana karir siswa yang terjadi pada siswa kelas XIMAS Fastabiqu Khairat.

Menurut ibu M S.Pd selaku ibu bimbingan dan konseling di MAS Fastabiqul Khairat mengatakan bahwa:

“Perencanaan karir siswa pada kelas XI disini masih belum merencanakan karir mereka yang ditandai dengan kurangnya peduli siswa tentang mencari informasi karir mereka kedepannya dikarenakan masih kelas XI dan masih lama lagi untuk dapat menentukan karir mereka”

Jadi berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa guru bimbingan dan konseling sudah pernah membahas tentang karir namun belum sepenuhnya membahas mengenai perencanaan karir siswa kelas XI. Menentukan rencana karir akan sangat berguna bagi siswa untuk kedepannya sehingga dapat terhindar dari kebingungan yang disebabkan belum dapat menentukan rencana karir siswa.

Beberapa anggota kelompok yang telah ditentukan juga memberikan pendapat mengenai perencanaan karir yaitu: diantaranya mewawancarai pada siswa MA,EN mengatakan bahwa *“kami berdua masih belum menentukan rencana*

karir saya sendiri karena bagi saya itu masih lama lagi untuk menentukan rencana karir saya” Kemudian wawancara kepada MS, MR, AM, AA mengatakan bahwa ”kami berempat juga masih bingung mau melanjutkan kuliah atau tidak bu karena ekonomi keluarga kurang bu dan juga jurusan apa yang akan diambil masih belum direncanakan bu” selanjutnya berdasarkan wawancara terhadap NS, DA mengatakan bahwa” mereka berdua ada rencana mau kuliah tapi masih bingung jurusan apa yang mau diambil sama tempat kuliah mana yang akan diambil masih belum dapat menentukan”.

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa siswa yang telah ditentukan oleh peneliti dapat terlihat sangat jelas bahwa para siswa yang diwawancarai mengalami masalah dalam menentukan rencana karir mereka sehingga membuat siswa masih bingung dalam menentukan rencana karir siswa untuk kedepannya.

3. Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Teknik Diskusi Dalam Menentukan Rencana Karir Siswa Mas Fastabiqul Khairat

Pemberian layanan bimbingan kelompok melalui teknik diskusi sangat diperlukan guna membantu siswa merencanakan karir untuk kedepannya dan mencegah suatu masalah bagi para siswa yang belum dapat merencanakan karirnya karena kurangnya informasi mengenai karir. Berikut dijelaskan pelaksanaan bimbingan dan konseling melalui layanan bimbingan kelompok melalui teknik diskusi di MAS Fastabiqul Khairat.

Dibawah ini akan dijelaskan langkah-langkah pelaksanaan penelitian yang sesuai dengan desain penelitian tindakan bimbingan dan konseling (PTBK) yang terdiri dari siklus I dan siklus II.

Pada langkah siklus I adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah:

1. Perencanaan

Pada tahapan perencanaan dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling pada siswa kelas XIMAS Fastabiqul Khairat adalah sebagai berikut:

- Mengatur jadwal pertemuan dengan para peserta didik kegiatan kelompok. Adapun tanggal yang disepakati adalah tanggal 12 November 2022.
- Menyusun Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) BKP. pada siklus I ini layanan BKP akan dilakukan dengan topik tugas dengan tema “Karir”.
- Mempersiapkan kegiatan layanan dengan mempersiapkan daftar hadir peserta layanan dan topic pembahasan yang akan dilaksanakan ditahapan selanjutnya.

Setelah tahapan perencanaan sudah siap disusun, kemudian akan dilaksanakan ketahap pelaksanaan yang dimana telah direncanakan. Dalam pelaksanaan layanan BKP pada penelitian ini menggunakan aturan BKP seperti pada umumnya.

2. Pelaksanaan

Pada tahapan ini, peneliti akan melaksanakan layanan bimbingan kelompok pelaksanaan tindakan pada pertemuan pertama dengan tahapan seperti berikut:

Pertemuan I

Pada pertemuan pertama peneliti melaksanakan layanan bimbingan dan kelompok sesuai dengan rencana pelaksanaan layanan (RPL) Yang Telah Dibuat, Dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dilakukan diruangan kelas dengan

waktu kurang lebih 35 menit. Berikut adalah penjelasan tahapan-tahapan bimbingan kelompok.

a) Tahapan Pembentukan

pada tahapan pembentukan peneliti sebagai pemimpin kelompok membuka kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan mengucapkan salam dan mengucapkan terima kasih kepada anggota kelompok yang telah hadir dalam mengikuti kegiatan ini, kemudian pemimpin kelompok mengajak para anggota kelompok untuk berdoa bersama terlebih dahulu guna mempermudah dan memperlancar kegiatan ini, selanjutnya pemimpin kelompok mengecek kehadiran para anggota kelompok. setelah itu pemimpin kelompok menjelaskan secara singkat mengenai apa itu bimbingan kelompok kemudian tujuan dari bimbingan kelompok serta asas-asas yang ada didalam layanan bimbingan kelompok yang dimana itu harus dipatuhi oleh anggota kelompok. Untuk lebih mengakrapkan satu sama lain dan mencairkan suasana maka dilanjutkan dengan kegiatan memperkenalkan diri beserta tempat tinggal dengan menggunakan metode permainan sambung kata. Setelah permainan selesai terlihat anggota kelompok merasa senang dan lebih akrab dengan yang lainnya.

b) Tahap Peralihan

Tahap peralihan ini peneliti memberikan kesempatan kepada masing-masing anggota kelompok untuk bertanya mengenai bimbingan kelompok dan sebagai pemimpin kelompok melihat ada kesiapan anggota kelompok untuk melanjutkan kegiatan ketahap berikutnya.

c) Tahap kegiatan

Tahap yang ketiga ini adalah tahap inti atau tahap kegiatan bahwa pemimpin kelompok menjelaskan kembali mengenai bimbingan kelompok yang terbagai menjadi dua yaitu topik bebas dan topik tugas. Karena pemimpin kelompok memilih topik tugas maka topik permasalahannya adalah “karir” yang akan dibahas yaitu Karir Siswa, Pertama pemimpin kelompok menanyakan kepada anggota kelompok mengenai gambaran masa depan tiap Anggota kelompok memberikan tanggapannya masing-masing mengenai karir.

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan oleh pemimpin kelompok dengan anggota kelompok diatas ada beberapa pendapat yang dilakukan yang disampaikan oleh anggota kelompok ketika kegiatan ini berlangsung setelah mereka melakukan kegiatan bimbingan kelompok sehingga lebih memahami arah karir mereka, masalah yang sering muncul disekitaran mereka adalah bingung dalam menentukan karir untuk kedepannya.

d) Tahap Pengakhiran

Tahapan pengakhiran/penutup didalam suatu kegiatan layanan bimbingan kelompok, sebagai pemimpin kelompok memberitahukan bahwa kegiatan pertemuan pertama akan segera berakhir dan juga memberikan kesempatan pada para anggota kelompok untuk menanyakan apabila ada hal yang belum mengerti ataupun paham mengenai permasalahan tentang rencana karir, kemudian memberikan kesempatan untuk menyampaikan kesan saat mengikuti kegiatan BKP ini serta menanyakan waktu untuk melakukan kegiatan selanjutnya dan diakhiri dengan mengucapkan salam.

Pertemuan II

Setelah menyampaikan jadwal yang sudah ditentukan bersama dipertemuan ke dua ini peneliti akan melaksanakan layanan bimbingan kelompok yang telah disusun sebelumnya. Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dilaksanakan di ruang guru dengan durasi 35 menit. Berikut adalah tahap-tahap bimbingan kelompok:

a) Tahap Pembentukan

Pada tahap pembentukan dalam pertemuan kedua sama halnya dengan pertemuan yang dilakukan sebelumnya, peneliti sebagai pemimpin kelompok membuka kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan mengucapkan salam terlebih dahulu dan terima kasih kepada anggota kelompok yang telah hadir dalam mengikuti kegiatan bimbingan kelompok, kemudian mengajak anggota kelompok untuk berdoa bersama guna mempermudah kegiatan bimbingan kelompok ini, selanjutnya pemimpin kelompok mengecek kehadiran peserta anggota kelompok. Setelah itu peneliti menjelaskan secara singkat mengenai apa itu bimbingan kelompok kemudian tujuan dari bimbingan kelompok serta asas-asas yang ada didalam layanan bimbingan kelompok yang dimana itu harus dipatuhi oleh anggota kelompok. Perkenalan ini dilakukan kembali seperti dipertemuan pertama sebelumnya, namun pada pertemuan kali ini sudah tampak lebih akrab.

b) Tahapan peralihan

Pada tahapan ini dimana peneliti menanyakan persiapan dari para peserta anggota kelompok untuk membahas materi yang akan disampaikan.

c) Tahapan kegiatan

Pada tahapan ini sebelumnya peneliti menjelaskan tentang materi “bakat dan

minat”. Pada setiap anggota kelompok diberikan kesempatan untuk mendiskusikan materi yang akan dibahas dan kemudian mereka mengungkapkan pendapatnya mengenai bakat dan minat. Berdasarkan hal tersebut beberapa anggota kelompok tentunya sudah memahami apa itu bakat dan minat yang disampaikan oleh AA *“menurut saya bakat dan minat itu kemampuan yang ada pada diri kita sendiri”*. Kemudian disampaikan lagi oleh EN *“bakat merupakan kemampuan dasar yang ada sejak masih kecil minat adalah rasa suka terhadap sesuatu misalnya suka sama pelajaran apa”*. Selanjutnya DA *“menurut saya bakat itu ketertarikan pada suatu hal itu saja bu”*.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dari 8 anggota kelompok hanya beberapa saja yang menutarakan pendapat tentang apa itu bakat dan minat pada saat kegiatan kelompok berlangsung yang dimana sebagian kelompoknya lagi hanya mengikuti pendapat dari temannya yang sudah mengutarakan pendapatnya.

Dari hasil tersebut dapat terlihat bahwa para anggota kelompok dapat mengemukakan pendapatnya yang sesuai dengan materi yang telah dibahas dan sudah mulai aktif dalam kelompok.

d) Tahap pengakhiran

Tahap pengakhiran atau penutup didalam sebuah kegiatan layanan bimbingan kelompok memberitahu bahwa kegiatan pertemuan kedua akan segera berakhir dan juga memberikan kesempatan pada para anggota kelompok untuk menanyakan apa bila ada yang belum paham atau yang belum tersampaikan mengenai permasalahan tentang bakat dan minat, kemudian diberikan kesempatan untuk menyampaikan kesan saat mengikuti kegiatan BKP ini dan pesan atau harapan anggota kelompok

yang telah dilaksanakan yang akan disampaikan oleh MS” *kesan yang dapat saya sampaikan dalam kegiatan bimbingan kelompok pertemuan kedua pesannya yang dimana kita harus tau bakat atau potensi yang ada didalam diri sehingga dapat menentukan bakat apa yang kita miliki untuk kedepannya setelah lulus sekolah”*.

Selanjutnya akan disampaikan oleh DA “ *kesan yang didapat dalam kegiatan ini dimana saya sangat senang sekali bisa mengikuti kegiatan bimbingan kelompok yang dimana saling bisa sharing pendapat satu sama lain mengenai bakat dan minat masing-masing anggota kelompok”*.

Pada hasil pertemuan kedua pada siklus pertama peneliti menyimpulkan bahwa terdapat beberapa siswa yang masih ragu-ragu untuk mengutarakan pendapat dan ada beberapa siswa yang sudah mulai aktif dalam kegiatan BKP akan tetapi belum ada siswa yang dapat menentukan karirnya pada tahapan ini.

Setelah itu peneliti beserta anggota kelompok menentukan jadwal yang akan di sepakati untuk melaksanakan kegiatan selanjutnya. Pertemuan pada kegiatan ini di akhiri dengan mengucapkan salam.

3. Observasi

Observasi dilakukan selama proses kegiatan bimbingan kelompok berlangsung yang dimana peneliti mengamati jalannya kegiatan yang dibantu oleh guru BK dengan melihat keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan bimbingan kelompok dan memberikan perubahan kepada siswa.

Pada pertemuan I dan II terdapat beberapa siswa yang masih malu dan ragu dalam mengutarakan pendapat dan terdapat beberapa siswa yang saling bercerita pada saat pelaksanaan bimbingan kelompok berjalan.

4. Refleksi

Setelah siklus I dilakukan peneliti maka akan diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Pada awalnya siswa masih malu dan ragu dalam mengungkapkan pendapatnya selama kegiatan kelompok berjalan.
- 2) Dari 8 orang siswa yang mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok ini hanya sebagian saja yang mengikuti kegiatan BKP. namun para peserta kegiatan bimbingan kelompok merasa senang dalam mengikuti kegiatan ini.
- 3) Data yang dapat diperoleh pada siklus I melalui penelitian ini dapat diketahui bahwa siswa aktif dan senang dalam mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok, namun hasil yang diperoleh belum maksimal dan mencapai target yang diinginkan peneliti.

5. Evaluasi

Pada tahapan I peneliti mengevaluasi semua rangkaian kegiatan yang telah dikerjakan ataupun dilakukan dimulai dari berbagai tahapan seperti tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Berdasarkan tahap-tahap tersebut maka bisa diperoleh hasil dari evaluasi sebagai berikut:

Berdasarkan hasil siklus I diperoleh hasil pertemuan pertama peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat beberapa siswa yang masih malu atau ragu dalam mengutarakan pendapat untuk saling berbicara atau berinteraksi satu sama lain dan ada beberapa siswa yang masih belum paham tentang materi yang diberikan, sehingga belum dapat menentukan karir siswa pada tahapan ini. Pada hasil pertemuan kedua peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat beberapa siswa yang masih ragu untuk mengutarakan pendapat dan ada juga siswa yang sudah mulai aktif dalam

kegiatan bimbingan kelompok tetapi belum dapat menentukan karir mereka pada tahap ini. Maka yang dapat dilakukan yaitu melanjutkan ketahap selanjutnya yaitu: siklus II untuk lebih dapat menentukan karir siswa.

Pada siklus II adapun langkah-langkahnya yang dapat dilakukan peneliti adalah:

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling pada siswa kelas XI MAS Fastabiqul Khairat sebagai berikut:

- Mengatur jadwal pertemuan dengan peserta didik kegiatan kelompok, adapun tanggal yang akan di sepakati pada 17 november 2022.
- Menyusun rencana pelaksanaan layanan (RPL) BKP. Pada siklus II ini akan menggunakan topic tugas dengan tema “Memilih Jurusan Diperguruan Tinggi”.
- Mempersiapkan kegiatan layanan dengan mempersiapkan daftar hadir peserta layanan dan topic dari pembahasan yang akan di lakukan ditahapan selanjutnya.

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti akan melaksanakan layanan bimbingan kelompok. Pelaksanaan pada pertemuan pertama dengan tahapan seperti berikut:

Pertemuan III

Pada pertemuan ini, peneliti melaksanakan layanan bimbingan kelompok sesuai dengan rencana pelaksanaan layanan (RPL) yang telah dibuat. Dalam pelaksanaan

layanan bimbingan kelompok dilakukan diruangan guru dengan waktu kurang lebih 35 menit. Berikut adalah tahap-tahap bimbingan kelompok:

a) Tahap pembentukan

Pada tahap pembentukan dalam pertemuan kedua sama halnya dengan pertemuan yang dilakukan sebelumnya, peneliti sebagai pemimpin kelompok membuka kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan mengucapkan salam terlebih dahulu dan terima kasih kepada anggota kelompok yang telah hadir dalam mengikuti kegiatan bimbingan kelompok, kemudian mengajak anggota kelompok untuk berdoa bersama guna mempermudah kegiatan bimbingan kelompok ini, selanjutnya pemimpin kelompok mengecek kehadiran peserta anggota kelompok. Setelah itu peneliti menjelaskan secara singkat mengenai apa itu bimbingan kelompok kemudian tujuan dari bimbingan kelompok, asas-asas yang ada didalam layanan bimbingan kelompok yang dimana itu harus dipatuhi oleh anggota kelompok. Untuk lebih mengenal satu dengan yang lainnya maka dilanjutkan dengan kegiatan memperkenalkan diri dengan metode sambung kata, setelah permainan selesai terlihat anggota kelompok merasa senang dan lebih akrab dengan anggota lainnya..

b) Tahap peralihan

Pada tahapan ini, dimana peneliti memberikan kesempatan kepada masing-masing peserta anggota kelompok untuk bertanya mengenai bimbingan kelompok dan pemimpin kelompok melihat kesiapan dari anggota kelompok unuk dapat melanjutkan ketahap berikutnya.

c) Tahap kegiatan

Pada tahapan ini sebelumnya peneliti menjelaskan tentang materi “Memilih

Jurusan Diperguruan Tinggi”. Pada setiap anggota kelompok diberikan kesempatan untuk mendiskusikan materi yang akan dibahas dan kemudian mereka mengungkapkan pendapatnya masing-masing. Selanjutnya pemimpin memberikan kesimpulan dari berbagai pendapat dan masukan yang diberikan oleh anggota kelompok. beberapa anggota kelompok memberikan masukan atau kesimpulan yang disampaikan oleh NS *“menurut saya memilih jurusan diperguruan tinggi itu penting jangan asal memilih jurusan karena akan berdampak kepada kedepannya”*. Kemudian disampaikan lagi oleh MA *“menurut saya dalam memilih jurusan seharusnya kita mengetahui kemampuan kita ada di jurusan yang mana agar tidak salah dalam memilih”*. Lalu DA menyampaikan bahwa *“ memilih jurusan keperguruan tinggi harus didiskusinya kepada kedua orang tua mengenai jurusan yang akan dipilih”*.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa dari beberapa siswa ada yang menyampaikan pendapatnya mengenai tentang jurusan diperguruan tinggi yang dimana siswa sudah mendapatkan gambaran ingin masuk ke jurusan apa setelah lulus sekolah dan ada juga yang tidak ingin melanjutkan keperguruan tinggi tetapi langsung berkerja saja.

Dari hasil pertemuan ketiga ini sudah terlihat bahwa dari beberapa anggota kelompok dapat memberikan pendapatnya sesuai dengan materi yang dibahas.

d) Tahap Pengakhiran

Tahap pengakhiran atau penutup didalam sebuah kegiatan layanan bimbingan kelompok memberitahu bahwa kegiatan pertemuan kedua akan segera berakhir dan juga memberikan kesempatan pada para anggota kelompok untuk menanyakan apa

bila ada yang belum paham atau yang belum tersampaikan mengenai permasalahan tentang memilih jurusan keperguruan tinggi, kemudian diberikan kesempatan untuk menyampaikan kesan saat mengikuti kegiatan BKP ini dan pesan atau harapan anggota kelompok yang telah dilaksanakan yang akan disampaikan oleh MR” *kesan yang dapat saya sampaikan dalam kegiatan bimbingan kelompok pertemuan ketiga ini bisa memahami tentang bagaimana memilih jurusan yang sesuai dengan diri saya sendiri*”. Selanjutnya akan disampaikan oleh EN *“harapan saya kepada teman-teman yang mengikuti kegiatan BKP ini agar sekiranya bisa melanjutkan sekolah keperguruan tinggi”*.

Pada hasil pertemuan ketiga ini pada siklus ke II peneliti dapat menyimpulkan bahwa ada beberapa siswa yang sudah mulai aktif dalam menyampaikan pendapatnya yang dimana siswa sudah paham karir mana yang akan diambil untuk kedepannya. Kemudian pemimpin kelompok menanyakan jadwal pertemuan untuk kegiatan selanjutnya dan diakhiri dengan saling mengucapkan salam.

Pertemuan IV

Setelah menentukan jadwal yang sudah ditentukan bersama sebelumnya dipertemuan ketiga maka dari itu pada pertemuan keempat ini peneliti akan melaksanakan layanan bimbingan kelompok yang telah dibuat sebelumnya. Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dilakukan didalam ruangan kelas dengan durasi 35 menit. Berikut adalah tahap-tahap bimbingan kelompok.

a) Tahap Pembentukan

Pada tahap pembentukan dalam pertemuan kedua sama halnya dengan pertemuan yang dilakukan sebelumnya, peneliti sebagai pemimpin kelompok membuka

kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan mengucapkan salam terlebih dahulu dan terima kasih kepada anggota kelompok yang telah hadir dalam mengikuti kegiatan bimbingan kelompok, kemudian mengajak anggota kelompok untuk berdoa bersama guna mempermudah kegiatan bimbingan kelompok ini, selanjutnya pemimin kelompok mengecek kehadiran peserta anggota kelompok. Setelah itu peneliti menjelaskan secara singkat mengenai apa itu bimbingan kelompok kemudian tujuan dari bimbingan kelompok, asas-asas yang ada didalam layanan bimbingan kelompok yang dimana itu harus dipatuhi oleh anggota kelompok. Perkenalan dilakukan kebalikan seperti yang sudah dilakukan pada pertemuan-pertemuan sebelumnya, namun pada pertemuan kali ini sudah tampak semakin akrab.

b) Tahap Peralihan

Pada tahapan ini, dimana peneliti menanyakan kembali persiapan dari anggota kelompok untuk membahas materi yang akan disampaikan.

c) Tahap Kegiatan

Pada tahapan ini sebelumnya peneliti menjelaskan tentang materi “Memasuki Dunia Kerja”. Pada setiap anggota kelompok diberikan kesempatan untuk mendiskusikan materi yang akan dibahas dan kemudian mereka mengungkapkan pendapatnya masing-masing. Selanjutnya pemimpin memberikan kesimpulan dari berbagai pendapat dan masukan yang diberikan oleh anggota kelompok beberapa anggota kelompok memberikan masukan atau kesimpulan yang disampaikan oleh AA *“menurut saya sebelum memasuki dunia pekerjaan sebaiknya kita mempersiapkan diri terlebih dahulu sebelum memulai kerja”*. Kemudian disampaikan lagi oleh MR *“menurut saya dalam dunia kerja kita harus terlebih dahulu mencari informasi*

mengenai pekerjaan yang akan diambil nantinya”. Lalu DA menyampaikan bahwa “sebelum memasuki dunia kerja kita harus mempersiapkan diri untuk melakukan wawancara apa-apa saja yang diperlukan dalam proses wawancara agar dapat diterima untuk pekerjaan itu”.

Dari hasil tersebut dapat terlihat bahwa para anggota kelompok dapat mengemukakan pendapatnya yang sesuai dengan materi yang telah diberikan dan sudah terlihat baik dalam mengutarakan pendapatnya dalam kelompok.

d) Tahap Pengakhiran

Tahap pengakhiran atau penutup didalam sebuah kegiatan layanan bimbingan kelompok memberitahu bahwa kegiatan pertemuan kedua akan segera berakhir dan juga memberikan kesempatan pada para anggota kelompok untuk menanyakan apa bila ada yang belum paham atau yang belum tersampaikan mengenai permasalahan tentang memasuki dunia kerja , kemudian diberikan kesempatan untuk menyampaikan kesan saat mengikuti kegiatan BKP ini dan pesan atau harapan anggota kelompok yang telah dilaksanakan yang akan disampaikan oleh MS” *kesan yang dapat saya sampaikan dalam kegiatan bimbingan kelompok ini yang dimana layanan ini sangat bermanfaat dan bisa membantu anggota kelompok yang ada disini yang belum dapat menentukan apa yang harus dilakukan setelah lulus sekolah”.* Selanjutnya akan disampaikan oleh MA *“dari awal pertemuan layanan bimbingan kelompok sampai pada pertemuan sekarang ini saya merasa lebih mengerti mengenai rencana karir saya untuk kedepannya”.*

Pada hasil pertemuan keempat pada siklus II peneliti menyimpulkan bahwa terdapat perubahan terhadap siswa yang dimana siswa yang awalnya belum dapat

menentukan karir tetapi setelah melakukan kegiatan BKP ini dengan empat kali pertemuan sehingga siswa dapat menentukan karirnya..

3. Observasi

Observasi dilakukan selama proses kegiatan bimbingan kelompok berlangsung yang dimana peneliti mengamati jalannya kegiatan yang dibantu oleh guru BK dengan melihat keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan bimbingan kelompok dan memberikan perubahan kepada siswa.

Pada pertemuan III dan IV sudah terlihat siswa mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok secara baik, memberikan masukan atau tanggapan dengan baik, dan suasana dalam pelaksanaan bimbingan kelompok sudah berjalan dengan baik.

4. Refleksi

Setelah siklus II dilaksanakan peneliti maka akan diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Pada pertemuan 3 dan 4 terlihat para anggota kelompok bersikap sangat antusias dengan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok sehingga dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan sangat lancar.
- 2) Peserta anggota kelompok sudah aktif dalam mengungkapkan pendapatnya seiring berjalannya proses kegiatan layanan bimbingan kelompok.
- 3) Pada siklus II telah diketahui bahwa siswa dapat menentukan rencana karir siswa berdasarkan minat siswa sendiri yang telah mencapai target yang diinginkan.

5. Evaluasi

Pada siklus II peneliti mengevaluasi pada setiap tahap rangkaian kegiatan yang

telah dikerjakan ataupun dilakukan dimulai dari berbagai tahapan seperti tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Berdasarkan tahap-tahap tersebut maka bisa diperoleh hasil dari evaluasi sebagai berikut:

Berdasarkan hasil siklus II diperoleh hasil pertemuan ketiga pada siklus II yang dimana peneliti menyimpulkan bahwa siswa sudah aktif dalam mengungkapkan pendapatnya dan mulai terlihat menentukan karir siswa sesuai dengan materi yang diberikan. Pada pertemuan keempat pada siklus II peneliti dapat menyimpulkan siswa sudah terlihat aktif dalam menentukan rencana karir siswa dengan teknik diskusi yang diterapkan oleh peneliti.

C. Diskusi Hasil Penelitian

Layanan bimbingan kelompok melalui teknik diskusi dalam menentukan rencana karir siswa kelas XI MAS Fastabiqul Khairat Tahun Ajaran 2021/2022. Layanan bimbingan kelompok merupakan suatu tindakan bimbingan dan konseling pada penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik, sesuai dengan teori BKP yang artinya sesuai dengan prosedur, terarah, teratur dan terkontrol.

Sebelum melakukan pertemuan layanan BKP ternyata siswa masih belum menentukan karir dan belum tau untuk setelah lulus sekolah ingin melanjutkan keperguruan tinggi atau mencari pekerjaan. Hal itu disebabkan karena kurangnya informasi karir terhadap siswa. Namun setelah mengikuti kegiatan pada pertemuan pertama dengan tema karir siswa belum mendapatkan gambaran mengenai jurusan apa yang akan diambil ataupun pekerjaan setelah lulus sekolah. Untuk pertemuan kedua siswa belum juga dapat menentukan karir apa yang akan diambil setelah lulus dari sekolah. Dan dilanjutkan pada pertemuan ketiga yang dimana siswa sudah

mendapatkan gambaran mengenai jurusan mana yang akan diambil dan pekerjaan apa yang akan diambil namun belum bisa memutuskan sepenuhnya. Pada pertemuan keempat siswa sudah dapat menentukan karir mereka yang dimana jurusan apa yang akan diambil ataupun pekerjaan apa yang akan dilakukan nantinya. Dengan demikian siswa dapat menentukan karirnya lebih dalam lagi guna mencapai cita-citanya. Dari situ kita bisa melihat perubahan dari pertemuan pertama sampai keempat dari yang awalnya belum dapat menentukan karir sampai dapat menentukan karirnya.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti dapat dilihat bahwasannya layanan bimbingan dan kelompok yang diterapkan atau dilakukan dikelas XI MAS Fastabiqul Khairat Tahun Ajaran 2021/2022 dapat membantu menentukan rencana karir siswa. Jadi dalam penelitian ini peneliti telah berhasil menggunakan layanan bimbingan kelompok melalui teknik diskusi dalam menentukan rencana karir siswa.

D. Keterbatasan penelitian

Sebagai manusia biasa peneliti tidak terlepas dari kekhilafan dan kesalahan yang berakibat dari keterbatasan dalam melakukan peneliti. Keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti baik moril maupun materi dari awal proses pembuatan skripsi, pelaksanaan penelitian sehingga pengolahan data. Berikut beberapa keterbatasan dalam penelitian sebagai berikut:

- 1) Sulit untuk dapat melihat secara akurat terhadap layanan bimbingan kelompok melalui teknik diskusi dalam menentukan rencana karir siswa, karena dikarenakan alat yang digunakan adalah wawancara dan observasi sehingga terdapat keterbatasan yaitu: banyak dari siswa yang memberikan jawaban yang

tidak sesuai dengan diri siswa sendiri dengan yang apa mereka rasakan dan alami.

- 2) Adanya keterbatasan waktu yang dimiliki oleh peneliti dalam melakukan riset disekolah pada siswa kelas XIMAS Fastabiqul Khairat.
- 3) Dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok terdapat individu yang kurang efektif pada saat pemberian layanan yang membuat bosan atau jenuh pada siswa.

Selain keterbatasan diatas, penulis juga menyadari bahwa kekurangan wawasan penulis dalam menyusun wawancara pertanyaan dan juga kemampuan melakukan observasi dengan lebih akurat lagi, yang merupakan keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti yang tidak dapat dihindari, oleh karena itu dengan tangan terbuka, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan dimasa yang akan datang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil laporan penelitian di atas, maka pada bab ini penulis dapat menyimpulkan bahwa: layanan bimbingan kelompok melalui tekni diskusi dalam menentukan rencana karir siswa kelas XI MAS Fasrabiqul Khairat berjalan dengan sangat baik. Sebelum dilakukannya pertemuan layanan bimbingan kelompok adanya siswa yang belum menentukan rencana karir dan belum tau setelah lulus dari sekolah mau melanjutkan keperguruan tinggi atau langsung bekerja. Hal ini dikarenakan kurangnya informasi mengenai tentang karir namun setelah adanya pertemuan disiklus I adanya beberapa siswa yang masih malu dalam mengungkapkan pendapatnya, dan terdapat beberapa siswa yang masih sibuk sendiri atau bercerita pada saat dilakukannya BKP sehingga belum dapat berjalan dengan baik dalam menentukan rencana karir siswa, maka dari itu peneliti melanjutkan pada siklus II. pada tahap ini siswa sudah terlihat aktif mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok secara baik, memberikan tanggapan atau masukan dengan baik dan Suasana pada pelaksanaan layanan bimbingan kelompok sudah terlaksana dengan sangat baik dengan demikian siswa sudah tercapainya untuk menentukan rencana karir pada siswa.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok melalui teknik diskusi yang telah dilakukan dikelas XI MAS Fastabiqul Khairat Tahun Ajaran 2021/2022 dapat membantu menentukan rencana karir siswa.

B. Saran

Dari kesimpulan diatas Dari penelitian ini saran yang dapat peneliti berikan adalah:

1. Bagi guru BK diharapkan selalu membantu siswanya dalam menyiapkan karirnya untuk masa yang akan datang sehingga siswa tidak mengalami kesulitan dalam menentukan karirnya.
2. Bagi siswa yang masih bingung dalam menentukan karirnya dapat menjumpai guru BK dan meminta masukan apa yang harusnya di lakukan agar dapat mempersiapkan karir kedepannya sebelum lulus sekolah.
3. Bagi orang tua, agar selalu mendukung dan memperhatikan anaknya agar dapat berkembang sesuai dengan bakat dan minatnya.
4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode yang lebih berbeda dan intensif dalam melakukan penelitina agar jauh lebih sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Bimo Walgito, 2004. *Bimbingan Dan Konseling (Studi & Karir)*. Yogyakarta: Andi.
- Dewa Ketut Sukardi, 2008. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling Di sekolah*. Jakarta, Rineka Cipta.
- Dewa Ketut Sukardi, 2008. *Proses Bimbingan dan konseling Di Sekolah*. Jakarta, Rineka Cipta.
- Febriani, Deni. (2011). *Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Teras.
- Hartinah Siti, 2009. *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Kaswan, 2014. *Career Developmen (Pengembangan Karir Untuk Mencapai Kesuksesan dan Kepuasan)* Bandung: Alfabeta.
- Majid, Abdul. 2014. *Srategi Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Romlah, 2001. *Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok*, Malang UNM.
- Siagian, Sondang. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfabeta.
- Suryosubroto, 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Triyono, M. . (2014). *Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta : Paramitra.
- Tohirin, 2015. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Intelegensi)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- W.S.Winkel & Sri Hastuti, 2004. *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi
- Winkel, 2004. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Adityawarman, L. P. (2021). *Peran Bimbingan Kelompok Dalam Perencanaan Karir Siswa. Advice: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 2(2), 165-177.
- Amalia, N. I., Handayani, A., & Hartini, T. (2020). *Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Terhadap Perencanaan Karir Siswa. Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 15(2), 19-26.
- Nove, A. H., Basuki, A., & Sunaryo, S. A. I. (2021). *Efektivitas teknik diskusi dalam*

bimbingan kelompok untuk membantu dalam perencanaan karir siswa. Jurnal Konseling dan Pendidikan, 9(4), 366-371.

Rosiani, B. F., & Nugraha, A. (2021, August). Pengembangan Media Layanan Bimbingan Kelompok Ular Tangga Digital untuk Meningkatkan Pemahaman Karir Siswa Kelas IX SMP Negeri 14 Yogyakarta. In *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling Universitas Ahmad Dahlan* (Vol. 1).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup

• **DATA PRIBADI**

Nama	: Rinawati
NPM	: 1802080002
Tempat dan tanggal lahir	: Karang Gading, 16 Juni 1999
Jenis kelamin	: Perempuan
Status	: Belum menikah
Agama	: Islam
Suku	: Jawa
Kewarganegaraan	: Indonesia
Alamat	: Dusun XII Karang Gading
Anak ke	: 1 dari 5 saudara
Alamat email	: rinawati3041@gmail.com

• **DATA OTANG TUA**

Nama ayah	: Ramidi
Pekerjaan	: Petani
Nama ibu	: Sunartik
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga
Alamat	: Dusun XII Karang Gading

• **PENDIDIKAN**

1. SD : MIS Alawasliyah Anak Sungai : 2005-2011
2. SMP : MTS Darul Ulum : 2011-2014
3. SMA : MAS Fastabiqul Khairat : 2014-2017
4. PT : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Lampiran 2. Tabel Observasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Layanan Bimbingan Kelompok

No	Pertanyaan	Hasil observasi
1	Mengamati perilaku siswa dalam diskusi Layanan bimbingan kelompok	<ul style="list-style-type: none"> • Dari pertemuan pertama sampai selesai dalam kegiatan bimbingan kelompok siswa cukup tertib dimana siswa masih mendengarkan berbagai arahan dan mau mengeluarkan pendapatnya. • Saat kegiatan sedang berlangsung ada siswa yang berbicara dengan temannya sehingga membuat berisik tetapi tidak berlangsung lama dan kembali seperti semula.
2	Mengamati keaktifan siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Dimana siswa cukup antusias dalam mengikuti kegiatan bimbingan kelompok dengan ditandai dengan siswa terlihat aktif saat proses kegiatan berlangsung dimana siswa tidak ragu dalam bertanya bila ada yang belum jelas dan saling membantu temannya yang tidak mengerti
3	Mengamati interaksi siswa pada saat diberikan layanan bimbingan kelompok	<ul style="list-style-type: none"> • Pada saat kegiatan bimbingan kelompok berlangsung siswa mampu bergaul dan berinteraksi dengan teman

		yang mengikuti kegiatan bimbingan kelompok walaupun mereka berbeda kelas tapi mereka mampu menyesuaikan diri dengan teman lainnya.
--	--	--

Lampiran 3 Percakapan

Pemimpin : Assalamualaikum Semuanya...

Para anggota : Walaikumsalambuk...

Pemimpin : sebelum memulai kegiatan kita pada pagi hari ini alangkah baiknya kita berdoa terlebih dahulu sesuai dengan keyakinan masing-masing untuk memperlancar kegiatan kita hari ini, berdoa dimuai (beberapa menit kemudian berdo'a selesai)do'a selesai.

Pemimpin : ibu mau tanyak bagaimana keadaan ananda hari ini sehat semua kan?

Para anggota : alhamdulillah sehat bu.

Pemimpin : alhamdulillah klok begitu ibu ingin bertanya udah pada sarapan semua belum ananda semua?

Para anggota : belum buk.

Pemimpin : kenapa belum sarapan ananda sekalian lebih baiknya ananda sekalian sarapan terlebih dahulu sehingga ananda focus dalam mengikuti kegiatan belajar bisa?

Para anggota : bisa bu.

Pemimpin : terima kasih buat ananda semua yang telah hadir dalam rangka mengikuti kegiatan bimbingan kelompok ini, apakah ananda semua sukarela dalam mengikuti kegiatan ini?

Para anggota : sukarela buk.

Pemimpin : perkenalkan nama ibu rinawati dari universitas muhammadiyah sumatera utara jurusan bimbingan dan konseling tujuan ibu dating kemari untuk melakukan kegiatan riset yang merupakan salah satu syarat untuk skripsi ibu. Masih ingat kan ananda semua dengan ibu.

Para anggota : masih buk.

Pemimpin : sebelumnya tadi ibu sudah memperkenalkan diri. Jadi ibu mau kalian memperkenalkan diri kalian, walaupun anak- anak Ibusudah saling kenal, tapi Ibu belum kenal kalian semua. Sebutkan nama kalian dan 1 keinginan yang kalian impikan di masa depan.

Anaggota 1 : nama saya MR saya ingin membahagiakan orang tua saya.

Anggota 2 : nama saya MS saya ingin bekerja di tempat motor.

Anggota 3 : nama saya DA saya ingin menjadi wanita karir.

Anggota 4 : nama saya AA saya ingin menjadi orang yang sukses.

Anggota 5 : nama saya MA saya ingin bekerja membantu orang tua saya.

Anggota 6 : nama saya EN aya ingin menjadi guru.

Anggota 7 : nama saya NS saya ingin menjadi dokter.

Anggota 8 : nama saya AM saya ingin menjadi petani.

Pemimpin : karena kita sudah saling berkenalan, maka akan kita lanjutkan

kegiatan kita ini. Ibu mau Tanya sebelumnya sudah pernahkan melakukan kegiatan bimbingan kelompok sebelumnya?

Anggota 1 : belum bu.

Anggota 5 :sudah bu.

Pemimpin : jadi sudah tau apa itu bimbingan kelompok?

Anggota 6 : lupa buk karena sudah lama

Pemimpin :nah untuk itu ibu akan menjelaskan apa itu layanan bimbingan kelompok, tujuan dan asas-asas yang terdapat didalam layanan bimbingan kelompok yang dimana itu harus dipatuhi oleh semua anggota kelompok yang ada pada pagi hari ini. Layanan bimbingan kelompok adalah suatu proses pemberian bantuan kepada sejumlah individu dengan memanfaatkan dinamika kelompok untuk mengembangkan potensi peserta didik untuk mendapatkan informasi yang akan dibahas. Secara umum layanan bimbingan kelompok bertujuan memperoleh informasi baru dari topic yang akan dibahas nantinya, secara khusus layanan bimbingan kelompok bertujuan untuk meningkatkan rasa kepercayaan diri, meningkatkan komunikasih dimana siswa dapat mengutarakan pendapatnya. Didalam layanan bimbingan kelompok terdapat beberapa asas yang diantaranya adas kesukarelaan , asas kerhasiaan, asas kegiatan dan masih banyak lagi. Sampai disini paham dengan yang ibu sampaikan?

Para anggota : paham bu.

Pemimpin : jadi ibu harapkan pada kegiatan kita har ini bsa kondusif dan juga ibu harapkn kalian bisa memberikan tanggapan sesuai dengan pemahaman kalian. Biklah apakah kalian sudah siap untuk melanjutkan ketahap selanjutnya?

Para anggota : siap bu

Pemimpin : apakah kalian pernah mendengar kata perencanaan karir? Jika pernah coba siapa yang tau, apa itu perencanaan karir?

Anggota 4 : saya bu..saya pernah mendengar tentang karir bu yang dimana karir itu ingin menjadi apa dimasa depan bu.

Pemimpin : iya bagus ada lagi?

Anggota 6 : saya bu, perencanaan karir itu seperti membuat rencana ingin mencari pekerjaan dimana bu.

Pemimpin : baiklah terima kasih kepada ananda semua yang telah memberikan apresiasinya. Baiklah disini ibu akan menjelaskan mengenai karir yaitu: Suatu pilihan profesi atau pekerjaan yang menjadi tujuan bagi seorang individu. Karir juga dapat diartikan sebagai perkembangan dari perjalanan kehidupan kerja seseorang yang digeluti secara serius dan ditingkatkan semaksimal mungkin Karir tertinggi (puncak karir) tidak dapat dicapai secara instant, melainkan harus dengan perencanaan matang. Cara yang paling

efektif untuk meniti karir adalah dengan menggali bakat atau potensi sedini mungkin. Masa remaja merupakan saat yang paling tepat untuk meniti karir yakni dengan mengenal bakat dan minat yang dimilikinya, Perencanaan meliputi hal-hal sebagai berikut yaitu:

- Menyadarkan diri sendiri terhadap peluang-peluang, kendala-kendala, pilihan-pilihan, dan konsekuensi yang akan dihadapi.
- Mengidentifikasi tujuan-tujuan hidup terutama yang berkaitan dengan karir
- Penyusunan program pendidikan, keterampilan dan pengalaman-pengalaman yang bersifat pengembangan dalam meraih tujuan karir.

Bagaimana sampai disini apakah sudah paham dengan apa yang ibu jelaskan tadi?

Para anggota : paham bu.

Pemimpin : baiklah karena semua sudah mulai memahami apa yang ibu jelaskan tadi. Coba ibu ingin bertanya kepada anggota kelompok yang ada disini bisa tidak memberikan tanggapan mengenai karir sesuai dengan pemahaman kalian masing-masing.

Anggota 5 : menurut saya karir itu profesi yang akan kita ambil setelah lulus dari sekolah.

Anggota 6 :karir itu dimana harus bisa mempersiapkan diri bila harus terjun ke dunia pekerjaan.

Anggota 4 : karir itu dimana kita itu harus mengenal potensi apa yang kita miliki untuk dapat menentukan karir.

Pemimpin : bagus terima kasih kepada MA, EN dan AA yang telah memberikan tanggapan mengenai karir sesuai dengan pemahaman masing-masing anggota. Berhubung waktu kita sudah mau habis, jadi untuk mengakhiri kegiatan ini ibu ingin kalian menyampaikan kesan dan pesan kalian saat mengikuti kegiatan BKP ini.

Anggota 3 : kesannya dalam mengikuti kegiatan ini sangat menyenangkan untuk dilakukan kembali, pesannya dalam kegiatan hari ini ntuk lebih menghargai dalam hal bersikap agar terhindar dari kesalahan pahaman.

Anggota 7 : kesannya kegiatan yang dilakukan ini membuat saya lebih bisa menghargai pendapat orang lain, pesannya semoga layanan bimbingan kelompok ini bisa berjalan dengan baik dan dapat membuat perubahan.

Pemimpin : baiklah, terima kasih atas kesan dan pesan semoga kegiatan yang kita jalani ini bisa bermanfaat untuk kita semua yang telah hadir dalam mengikuti kegiatan BKP ini. Sampai berjumpa kembali dihari berikutnya ibu akhiri dengan assalamualaikum.

Para anggota : waalaikum salam.

PERCAKAPAN KE II

Pemimpin : assalamualikum adanda semua.

Para anggota : wa'alaikum salam bu

Pemimpin : sebelum kita memulai kegiatan pada pagi hari ini alangka baiknya kita berdo'a sesuai dengan keyakinan masing-masing untuk dapat memperlancar kegiatan kita pada pagi hari ini. Berdo'a dimulai (beberapa menit kemudian berdo'a selesai) do'a selesai.

Pemimpin : bagaimana keadaan adanda hari sehat?

Para anggota : alhamdulillah sehat bu.

Pemimpin :ibu mu Tanya udah pada sarapan belum adanda semua?

Para anggota : sudah bu.

Pemimpin : terima kasih ibu ucapkan untuk adanda semua yang telah hadir dalam mengikuti kegiatan bimbingan kelompok pada pagi hari ini, apakah adanda semua sukarela mengikuti kegiatan ini?

Para anggota : sukarela bu.

Pemimpin : apakah semuanya hadir pada pagi hari ini?

Para anggota : hadir buk.

Pemimpin : baiklah, disini ibu harapkan kalian bisa memberikan tanggapan sesuai dengan pemahaman adanda semua. Baiklah apakah adanda semua sudah siap untuk melanjutkan ketahap selanjutnya?

Para anggota :siap bu.

Pemimpin : apakah kalian pernah mendengar bakat dan minat? Jika adanda semua pernah mendengar coba siapa yang tau, apa itu bakat dan

minat?

Anggota 8 : seperti memiliki kemauan dalam diri sendiri buk

Pemimpin : iya bagus ada lagi?

Anggota 1 : memiliki minat terhadap sesuatu yang disukai buk.

Pemimpin : baiklah, terima kasih kepada adanda semua yang telah memberikan apresiasinya. Baiklah disini ibuk akan menjelaskan mengenai mengenal bakat dan minat yang dimana bakat adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dimana kemampuan tersebut sudah melekat dalam dirinya dan dapat digunakan untuk melakukan hal-hal tertentu dengan lebih cepat dan lebih baik dibandingkan dengan orang biasa misalnya seperti bakat musik, menari, melukis, dan lain sebagainya. Sedangkan minat seringkali terdengar oleh telinga dalam kehidupan sehari-hari. Sempelnya, minat adalah rasa suka terhadap sesuatu. Seseorang yang tidak berminat mengerjakan sesuatu maka akan sulit mengerjakannya dengan senang hati. Cara mengenal bakat adalah sebagai berikut:

1. Beberapa kegiatan dapat dilakukan untuk mengetahui bakat yang dimiliki dengan melihat nilai prestasi belajar melalui raport, melihat kemampuan lain, seperti keterlampilan olah raga, seni dan dengan melihat pengalaman pribadi.
2. Melihat pengalaman: ketika mencoba melakukan hal tertentu, ternyata mengalami banyak kemajuan.

3. Mengikuti tes bakat, yang sekarang tersedia beberapa test kemampuan/kecerdasan.
4. Memadukan antara pengalaman dan test bakat kadang hasilnya lebih menyakinkan.

Jadi dari penjelasan ibu tadi apakah sudah paham adanda semua?

Para anggota : paham bu.

Pemimpin : baiklah, karena adanda semua sudah mulai memahami apa yang ibu jelaskan tadi. Coba ibu ingin dengar dari beberapa anggota kelompok yang ada disini kiranya bisa memberikan tanggapan mengenai mengenal bakat dan minat sesuai dengan pemahaman kalian. (diam sejenak)

Anggota 7 : menurut saya bakat adalah kemampuan yang ada dalam diri sendiri yang sudah ada sejak kita lahir dan di latih kembali agar lebih baik lagi untuk kedepannya.

Anggota 6 : menurut saya minat adalah kesukaan terhadap sesuatu hal seperti kita menyukai pelajaran apa yang ada disekolah karena bila kita menyukai pelajaran tersebut kita pasti benar-benar belajar pada pelajaran yang kita sukai.

Pemimpin : iya bagus ada lagi yang mau memberikan tanggapannya?

Anggota 2 : iya saya setuju dengan apa yang telah disampaikan oleh teman saya tadi, dimana bakat adalah kemampuan yang dimiliki sejak lahir dan minat adalah kesukaan terhadap sesuatu yang diminati.

Pemimpin : bagus terima kasih untuk NS, EN dan MS yang telah memberikan tanggapan mengenai bakat dan minat sesuai dengan pemahaman masing-masing. Baiklah berhubung waktu kita sudah mulai habis untuk mengakhiri/menutup kegiatan pada pagi hari ini ibi ingin adanda sekalian menyampaikan kesan dan pesan saat mengikuti kegiatan BKP ini.

Anggota 3 : kesannya dapat memperoleh manfaat dari kegiatan pada pagi hari ini, dan untuk pesannya kita harus mengenal bakat apa yang kita miliki agar bisa menentukan karir kita untuk kita kedepannya.

Anggota 5 : kesannya sangat senang bisa mengikuti kegiatan BKP pada hari ini dan bisa saling berinteraksi dengan teman-teman dan untuk pesannya kita harus lebih mengenal bakat da minat kita masing-masing.

Pemimpin : baiklah, terima kasih atas kesan dan pesannya semoga kegiatan pada pagi hari ini bisa bermanfaat buat kita semua yang telah hadir dalam mengikuti kegiatan BKP ini. Sampai berjumpa kembali dihari berikutnya saya ucapkan assalam'mualaikum.

Para anggota : walaikumsalam wr.wb

PERCAKAPAN III

Pemimpin : assalamualaiku ananda semua

Para anggota : wa'alaikumsalam buk.

Pemimpin : sebelum kita melakukan kegiatan pada pagi hari ini alangka baiknya kita berdo'a terlebih dahulu sesuai dengan keyakinan masing-masing agar memperlancar kegiatan kita pada pagi hari ini. Berdo'a dimulai (beberapa menit kemudian berdo'a selesai)

Pemimpin : ibu mau tanyak bagaimana keadaan adanda hari ini semua sehat?

Para anggota : Alhamdulillah sehat buk.

Pemimpin : Alhamdulillah bila adanda sehat semua, sudah pada sarapan belum adanda semua?

Para anggota : sudah buk.

Pemimpin : terima kasih buat adanda semua yang telah dapat hadir pada pagi hari ini dalam rangka mengikuti kegiatan bimbingan kelompok ini, disini apakah adanda semua sukarela dalam mengikuti kegiatan ini?

Para anggota : sukarela buk.

Pemimpin : apakah semuanya hadir pada pagi hari ini?

Para anggota : hadir buk.

Pemimpin : baiklah disini ibu harapkan kegiatan kita pada pagi hari ini bisa berjalan dengan kondusif dan juga ibu mau adanda bisa memberikan tanggapan sesuai dengan pemahaman adanda semua. Baiklah apakah ananda semua sudah siap untuk melanjutkan

kegiatan/tahap berikutnya?

Para anggota : siap buk.

Pemimpin : apakah adanda semua pernah mendengar tentang memilih jurusan diperguruan tinggi? Jika adanda semua pernah mendengar coba siapa yang tau?

Anggota 4 : belum pernah mendengar buk.

Pemimpin : coba yang lainnya?

Anggota 5 : memilih jurusan itu dimana kita memilih jurusan yang kita sukai buk.

Pemimpin : adalagi kah yang mau memberikan tanggapan?

Anggota 1 : agar tidak salah memilih jurusan buk.

Pemimpin : baiklah terima kasih kepada adanda semua yang telah memberikan tanggapannya. Disini ibuk akan menjelaskan mengenai memilih jurusan diperguruan tinggi disini ibu memiliki 8 tips untuk memilih jurusan diperguruan tinggi diantaranya yaitu:

1. Mengetahui kegemaranmu/kesukaan
2. Menggali potensi diri
3. Kenali minat serta bakat dalam diri
4. Pelajari jurusan yang akan diambil
5. Tentukan kamu ingin menjadi apa setelah kuliah
6. Perhatikan peluang kerja
7. Hindari memilih jurusan yang ikut-ikutan
8. Konsultasi dengan orang yang lebih berpengalaman.

Jadi memilih jurusan diperguruan tinggi harus dipikirkan terlebih dahulu agar tidak salah dalam memilih jurusan tetapi harus sesuai dengan potensi serta minat dari adanda semua. Dari penjelasan tadi apakah adanda semua sudah paham?

Para anggota : paham buk.

Pemimpin : baiklah karena semua sudah mulai memahami apa yang tadi ibu jelaskan. Coba ibu ingin dengar dari beberapa anggota kelompok yang ada disini kiranya bisa memberikan tanggapan mengenai memilih jurusan diperguruan tinggi sesuai dengan pemahaman adanda semua. (diam sejenak)

Anggota 8 : menurut saya memilih jurusan diperguruan tinggi harus sesuai dengan kesukaan kita sendiri dalam memilih jurusan tersebut agar mudah untuk kita menjalaninya.

Pemimpin : iya bagus ada lagi?

Anggota 7 : kalau menurut saya dalam memilih jurusan harus memperhatikan peluang kerja yang ada dilapangan dimana yang lebih banyak berpeluang untuk mudah mendapatkan kerja.

Pemimpin : iya bagus, ada lagi?

Anggota 3 : menurut saya dalam memilih jurusan kita memang tidak boleh ikut-ikutan teman belum tentu jurusan yang dipilih sama teman sesuai dengan kemampuan kita.

Pemimpin : baiklah terima kasih kepada AM, NS dan DA yang telah memberikan tanggapan tentang memilih jurusan diperguruan tinggi

dan sesuai dengan pemahaman masing-masing, berhubung waktu kita pada pagi hari ini sudah mulai habis jadi untuk mengakhiri/menutup kegiatan ini ibu ingin adanda menyampaikan kesan dan pesan saat mengikut kegiatan BKP ini.

Anggota 2 :kesan yang bisa saya sampaikan saya merasa senang bisa mengetahui bagaimana cara memilih jurusan yang akan diambil.

Anggota 5 : pesan yang agar lebih berhati-hati lagi dalam memilih jurusan yang akan diambil nantinya.

Pemimpin : baiklah terima kasih atas kesan dan pesan pada hari ini semoga kegiatan kita ini bisa bermanfaat buat kita semua yang telah hadir dalam mengikuti kegiatan BKP ini. Sampai berjuma dihari berikutnya.

PERCAKAPAN IV

Pemimpin : assalamualaiku ananda semua

Para anggota : wa'alaikumsalam buk.

Pemimpin : sebelum kita melakukan kegiatan pada pagi hari ini alangka baiknya kita berdo'a terlebih dahulu sesuai dengan keyakinan masing-masing agar memperlancar kegiatan kita pada pagi hari ini. Berdo'a dimulai (beberapa menit kemudian berdo'a selesai)

Pemimpin : ibu mau tanyak bagaimana keadaan adanda hari ini semua sehat?

Para anggota : Alhamdulillah sehat buk.

Pemimpin : Alhamdulillah bila adanda sehat semua, sudah pada sarapan belum adanda semua?

Para anggota : sudah buk.

Pemimpin : terima kasih buat adanda semua yang telah dapat hadir pada pagi hari ini dalam rangka mengikuti kegiatan bimbingan kelompok ini, disini apakah adanda semua sukarela dalam mengikuti kegiatan ini?

Para anggota : sukarela buk.

Pemimpin : apakah semuanya hadir pada pagi hari ini?

Para anggota : hadir buk.

Pemimpin : baiklah disini ibu harapkan kegiatan kita pada pagi hari ini bisa berjalan dengan kondusif dan juga ibu mau adanda bisa memberikan tanggapan sesuai dengan pemahaman adanda semua. Baiklah apakah ananda semua sudah siap untuk melanjutkan

kegiatan/tahap berikutnya?

Para anggota : siap buk.

Pemimpin :apakah adanda semua pernah mendengar kata memasuki dunia kerja. Jika pernah coba siapa yang tahu?

Anggota 1 : belum pernah buk.

Pemimpin : yang lainnya sudah pernah mendengar belum

Para anggota : belum pernah sama sekali buk.

Pemimpin : baiklah karena adanda semua belum menetahinya disini ibu akan menjelaskan menenai memasuki dunia kerja yang dimana. Sebelum memasuki dunia kerja kita yang memang belum berpengalaman atau belum pernah bekerja yang menghasilkan wajib mempersiapkan diri sebaik-baiknya karena dunia pekerjaan saat ini demikian ketatnya yang dikarenakan semakin bertambahnya angkatan kerja sementara lowongan kerja cukup terbatas. Persiapan utama tentunya kita harus cermat dalam menentukan pilihan karir nanti yang sesuai dengan keinginan mint dan kemampun yang dimiliki.setelah hal tersebut dikuasai baru selanjutnya mempelajari tentang dunia kerja. Hal-hal yang perlu diperhatikan untuk memasuki dunia kerja yaitu:

1. Mencari informasi mengenai pekerjaan dan perusahaan
2. Membuat daftar riwayat hidup (resume) dan surat lamaran kerja dengan baik
3. Mempersiapkan diri untuk wawancara

Jadi untuk memasuki dunia kerja adanda semua harus mempersiapkan segala sesuatunya dengan baik apa saja yang diperlukan untuk melamar suatu pekerjaan diperusahaan atau ditempat lain. Bagaimana apakah sudah paham dengan apa yang sudah ibu jelaskan?

Para anggota : paham buk.

Pemimpin : baiklah karena kalian sudah paham dengan apa yang sudah ibu jelaskan tadi. Coba ibu ingin dari beberapa anggota memberikan tanggapan mengenai memasuki dunia kerja menurut pemahaman kalian masing-masing. (diam sejenak)

Anggota 3 : memasuki dunia kerja yang dimana segala sesuatunya harus sudah dipersiapkan dengan mempersiapkan lamaran kerja serta resume tentang data diri kita sendiri.

Pemimpin : iya bagus ada lagi?

Anggota 1 : sebelum memasuki dunia kerja kita harus melakukan interview terlebih dahulu saat melamar kerja pada saat kita diterima kerja maka itu lah awal kita memasuki dunia kerja.

Pemimpin : baiklah terima kasih untuk DA dan MR yang telah memberikan tanggapan tentang memasuki dunia kerja sesuai dengan pemahaman masing-masing, baiklah berhubung waktu kita sudah mau habis. Jadi untuk menutup kegiatan pada pagi hari ini ibu ingin kalian menyapaikan kesan dan pesan pada saat mengikuti kegiatan BKP ini.

Anggota 2 : layanan bimbingan kelompok ini sangatlah bermanfaat sekali membantu memberikan suatu pelajaran yang berharga untuk saya pribadi sendiri dan teman-teman yang nantinya akan memasuki dunia kerja.

Anggota 8 : dari awal pertemuan sampai di akhir pertemuan ini saya dan pastinya teman-teman saya yang hadir hari ini bisa mengerti cara untuk merencanakan karir kami untuk kedepannya karena ibu sudah banyak memberikan informasi seputar karir kepada kami.

Pemimpin : baiklah terima kasih atas kesan dan pesan semoga kegiatan ini bisa bermanfaat buat kita semua yang hadir mengikuti kegiatan BKP dari pertemuan I sampai akhir ini, terima kasih ibu ucapkan kepada kalian semua. Diakhiri dengan mengucapkan salam.

SELESAI.....

LAMPIRAN 4

Wawancara Guru Bimbingan Dan Konseling

Wawancara : SA S.Pd

Waktu Wawancara : 10.00 WIB S/D Selesai

Tempat : Diluar Ruangan Guru

No	Pertanyaan	Hasil wawancara
1	Apa saja layanan bimbingan dan konseling yang diberikan kepada siswa MAS fastabiqul khairat?	Layanan yang diberikan seperti layanan bimbingan kelompok, layanan individual dan layanan klasikal yang pernah saya lakukan disekolah.
2	Apakah bapak/ibu pernah melaksanakan layanan bimbingan kelompok pada siswa MAS fastabiqul khairat?	Sudah pernah memberikan layanan bimbingan kelompok tetapi belum berjalan dengan sempurna sehingga belum berjalan dengan semestinya.
3	Apakah bapak/ibu pernah melaksanakan kegiatan bimbingan kelompok menggunakan teknik diskusi pada siswa Mas fastabiqul Khairat?	Sudah pernah karena pada saat memberikan layanan bimbingan kelompok itu sudah termasuk dalam diskusi.
4	Apakah pernah dilaksanakannya perencanaan karir disekolah masfastabiqul khairat?	Sudah pernah namun hanya untuk siswa kelas XII saja dan belum diberikan untuk kelas XI.
5	Upaya apa yang dilakukan bapak/ibu untuk dapat menentukan rencana karir siswa di mas fastabiqul khairat?	Upayah yang diberikan dengan memberikan dorongan motivasi kepada siswa untuk dapat melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi.

Lampiran 5

Wawancara Siswa

Wawancara : NS (Inisial)

Waktu wawancara : 9.00 WIB s/d selesai

Tempat : Ruang Kelas

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Baimana nilai-nilai kehidupan dapat berpengaruh dalam perencanaan karir misalnya menjadi seorang guru?	Saya ingin menjadi seorang dokter dikarenakan saya ingin membantu orang banyak atau bagi orang yang membutuhkan.
2	Apakah ada mata pelajaran yang disukai dan berapakah nilai rata-rata raport sekolah anda, jika iya coba ceritakan?	Ada buk seperti mata pelajaran akidah akhlak, seni budaya dan penjas untuk nilai rata-ratanya saya yang tinggi sekitar 80-85 buk dari pelajaran yang ada.
3	Apakah anda mengetahui bakat anda contohnya seperti bisa berbahasa inggris dengan cepat?	Belum buk saya belum terlalu megetahui bakat saya dan jika berbicara mengenai bahasa inggris saya lumayan bisa berbahasa inggris buk.
4	Bagaimana anda mengetahui minat anda atau hal yang disukai oleh anda?	Dengan saya melakukannya dengan semangat buk bila saya tidak suka saya tidak akan melakukannya.
5	Apakah anda mengetahui kepribadian anda contohnya malas dalam belajar dan dibuat menjadi rajin?	Bila saya malas buk saya akan mendorong diri saya agar tidak malas lagi buk dengan membuat semangat untuk diri saya buk.
6	Bagaimana anda mencari informasi mengenai jurusan ataupun pekerjaan, jika iya coba jelaskan?	Saya mencari informasi dari media internet buk sama dari saudara yang memberikan informasi buk.
7	Bagaimana anda menentukan karir anda dengan keadaan jasmani anda contohnya ingin menjadi model?	Saya kan ingin menjadi dokter bu bearti keadaan jasmani saya harus sehat buk seperti mental saya harus kuat bila ingin menjadi dokter.
8	Adakah dilingkungan sekitar anda yang dapat mendorong anda dalam menentukan rencana karir anda?	Ada buk karena dilingkungan saya dokter masih jarang ada buk klok ada pun jauh buk maka dari itu saya ingin menjadi dokter.
9	Bagaimana keadaan ekonomi keluarga dapat berpengaruh dalam menentukan karir anda?	Keadaan ekonomi keluarga saya cukup bagus buk sehingga saya berani mengambil jurusan kedokteran.

10	Bagaimana anda dalam menentukan rencana karir dipengaruhi oleh keluarga atau kemauan anda sendiri?	Itu atas kemauan saya sendiri buk tidak dipengaruhi oleh orang tua saya buk.
11	Bagaimana disekolah anda pernah mengikuti kegiatan yang dimana dapat menentukan karir kedepannya seperti mengikuti kegiatan pramuka atau yang lainnya?	Disekolah saya mengikuti kegiatan PMR dan menjahit buk.
12	Apakah ada pengaruh dari teman anda dalam menentukan karir anda?	Tidak ada pengaruh dari teman buk memang keinginan sendiri.
13	Bagaimana anda menntukan karir anda dimana jabatan menjadi dasar untuk menentukan karir anda?	Dengan saya mengikuti kegiatan PMR yang menjadi dasar saya mengambil jurusan kedokteran.

Wawancara : DA (Inisial)

Waktu wawancara : 9.00 WIB s/d selesai

Tempat : Ruang kelas

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Baimana nilai-nilai kehidupan dapat berpengaruh dalam perencanaan karir misalnya menjadi seorang guru?	Saya ingin menjadi wanita karir alasannya saya ingin menjadi orang yang sukses buk dalam berkarir
2	Apakah ada mata pelajaran yang disukai dan berapakah nilai rata-rata rapot sekolah anda, jika iya cobak ceritakan?	Ada buk beberapa mata pelajaran yang saya sukai seperti b.inggris, seni budaya dan akutansi untuk nilai rata-ratanya 75 buk tapi saya mendapatkan nilai sekiatar 80-85 buk dari beberapa mata pelajaran yang ada.
3	Apakah anda mengetahui bakat anda contohnya seperti bisa berbahasa inggris dengan cepat?	Saya belum terlalu mengetahui bakat saya buk dan dalam b.inggris saya cukup bagus buk.
4	Bagaimana anda mengetahui minat anda atau hal yang disukai oleh anda?	Bila saya meminati sesuatu ataupun hal itu benar-benar saya sukai saya pasti bersungguh-sungguh melakukannya.
5	Apakah anda mengetahui kepribadian anda contohnya malas dalam belajar dan dibuat menjadi rajin?	Saya tau buk bagaimana kepribadian saya buk bila malas dalam belajar saya akan mengingatkan diri saya sendiri bagaimana susahnya orang tua kita mensekolahkan kita buk.
6	Bagaimana anda mencari informasi mengenai jurusan ataupun pekerjaan, jika iya coba jelaskan?	Saya mencari informasi dari ineternet seperti facebook,youtube, dari tetangga sekiat rumah dan kerabat buk.
7	Bagaimana anda menentukan karir anda dengan keadaan jasmani anda contohnya ingin menjadi model?	Yang pastinya harus sehat dalam fisik maupun mental buk.
8	Adakah dilingkungan sekitar anda yang dapat mendorong anda dalam menentukan rencana karir anda?	Tidak ada buk dilingkungan sekiat saya yang dapat mendorong saya buk.
9	Bagaimana keadaan ekonomi keluarga dapat berpengaruh dalam menentukan karir anda?	Kedaan ekonomi keluarga saya cukup bagus buk untuk dapat melanjutkan kuliah buk.
10	Bagaimana anda dalam menentukan rencana karir dipengaruhi oleh keluarga atau kemauan anda sendiri?	Atas keinginan sendiri buk bukan dari orang lain.

11	Bagaimana disekolah anda pernah mengikuti kegiatan yang dimana dapat menentukan karir kedepannya seperti mengikuti kegiatan pramuka atau yang lainnya?	Disekolah saya mengikuti kegiatan PMR buk dan itu bukan menjadi alasan saya dalam menentukan jurusan saya buk.
12	Apakah ada pengaruh dari teman anda dalam menentukan karir anda?	Saya tidak dipengaruhi oleh teman memang kemauan saya sendiri.
13	Bagaimana anda menentukan karir anda dimana jabatan menjadi dasar untuk menentukan karir anda?	Saya menentuka karir saya tidak dengan kegiatan yang saya lakukan disekolah memang keinginan saya sendiri.

Wawancara : EN (Inisial)

Waktu wawancara : 9.00 WIB s/d selesai

Tempat : Ruang kelas

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Baimana nilai-nilai kehidupan dapat berpengaruh dalam perencanaan karir misalnya menjadi seorang guru?	Saya ingin bekerja sebagai pegawai toko roti alasannya saya suka membuat bolu dan bisa menghasilkan uang.
2	Apakah ada mata pelajaran yang disukai dan berapakah nilai rata-rata rapot sekolah anda, jika iya cobak ceritakan?	Ada buk seperti prakarya, qiroah al-quran, dan penjas buk dan nilai rata-rata rapot yang saya miliki 80-85 buk.
3	Apakah anda mengetahui bakat anda contohnya seperti bisa berbahasa inggris dengan cepat?	Ya saya mengetahui bakat saya buk saya cukup bagus dalam hal membuat aneka kue buk dirumah saya makannya saya ingin bekerja di toko roti.
4	Bagaimana anda mengetahui minat anda atau hal yang disukai oleh anda?	Dengan terus melakukan hal tersebut secara terus menerus dan membuat hati saya senang buk.
5	Apakah anda mengetahui kepribadian anda contohnya malas dalam belajar dan dibuat menjadi rajin?	Saya menetahu kepriadian saya karena saya pribadinya ceria dan suka bersoialisasi bila saya mals dalam belajar saya menyemangati diri saya harus bisa,bisa dan bisa buk jangan malas.
6	Bagaimana anda mencari informasi mengenai jurusan ataupun pekerjaan, jika iya coba jelaskan?	Saya mencari informasi dari internet dan saudara saya buk

7	Bagaimana anda menentukan karir anda dengan keadaan jasmani anda contohnya ingin menjadi model?	Dengan melihat kesehatan saya bisa dari segi fisik dan mental saya sanggup tidak untuk melakukannya
8	Adakah dilingkungan sekitar anda yang dapat mendorong anda dalam menentukan rencana karir anda?	Iya buk karena dilingkungan saya banyak yang membuat aneka kue buk termasuk ibu saya buk.
9	Bagaimana keadaan ekonomi keluarga dapat berpengaruh dalam menentukan karir anda?	Iya berpengaruh buk maka dari itu saya ingin bekerja buk.
10	Bagaimana anda dalam menentukan rencana karir dipengaruhi oleh keluarga atau kemauan anda sendiri?	Memang kemauan saya sendiri buk yang memang berkeinginan bekerja ditoko roti.
11	Bagaimana disekolah anda pernah mengikuti kegiatan yang dimana dapat menentukan karir kedepannya seperti mengikuti kegiatan pramuka atau yang lainnya?	Disekolah saya mengikuti kegiatan pramuka buk dan itu bukan alasan saya menentukan karir saya buk
12	Apakah ada pengaruh dari teman anda dalam menentukan karir anda?	Tidak dipengaruhi oleh teman buk.
13	Bagaimana anda menntukan karir anda dimana jabatan menjadi dasar untuk menentukan karir anda?	Kegiatan saya yang dilakukan disekoah tidak menjadi patokan dalam menentukan karir saya.

Wawancara : A A (Inisial)

Waktu wawancara : 9.00 WIB s/d selesai

Tempat : Ruang kelas

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Baimana nilai-nilai kehidupan dapat berpengaruh dalam perencanaan karir misalnya menjadi seprang guru?	Saya ingin menjadi pramugari dikereta api alasanya karena dari dulu keinginannya pingin jadi pramugari karena enak aja dilihat buk.
2	Apakah ada mata pelajaran yang disukai dan berapakah nilai rata-rata rapot sekolah anda, jika iya cobak ceritakan?	Mata pelajaran yang saya sukai ada penjas, seni budaya, b. indo dan fikih buk. Nilai rata-rata saya sangat bagus buk sekitar 80-85 buk
3	Apakah anda mengetahui bakat anda contohnya seperti bisa	Saya belum mengetahi bakat saya secara tepat tapi saya sangat baik dalam

	berbahasa inggris dengan cepat?	hal b.inggris.
4	Bagaimana anda mengetahui minat anda atau hal yang disukai oleh anda?	Dengan cara saya senang melakukannya jika saya suka belajara b.inggris saya pasti akan sangat bersungguh-sungguh dalam belajar buk.
5	Apakah anda mengetahui kepribadian anda contohnya malas dalam belajar dan dibuat menjadi rajin?	Iya saya mengetahui kepribadian saya sendiri dan bila saya malas belajar saya akan menyemangati diri saya sendiri buk.
6	Bagaimana anda mencari informasi mengenai jurusan ataupun pekerjaan, jika iya coba jelaskan?	Saya mencari informasi dari internet buk sama dari saudara juga ada buk.
7	Bagaimana anda menentukan karir anda dengan keadaan jasmani anda contohnya ingin menjadi model?	Yang pasti bila ingin menjadi pramugari harus lah memiliki kesehatan yang bagus, harus tinggi dan saya cukup lumayan tinggi dan juga saya bisa berbahasa inggris walaupun tidak terlalu lancer.
8	Adakah dilingkungan sekitar anda yang dapat mendorong anda dalam menentukan rencana karir anda?	Tidak ada dilingkungan yag mendorong saya buk .
9	Bagaimana keadaan ekonomi keluarga dapat berpengaruh dalam menentukan karir anda?	Keadaan ekonomi keluarga saya cukup bagus buk untuk melanjutkan kuliah
10	Bagaimana anda dalam menentukan rencana karir dipengaruhi oleh keluarga atau kemauan anda sendiri?	Atas keinginan sendiri buk tapi ayah saya ingin saya menjadi guru buk tapi saya ingin tetap menjadi pramugar ibuk.
11	Bagaimana disekolah anda pernah mengikuti kegiatan yang dimana dapat menentukan karir kedepannya seperti mengikuti kegiatan pramuka atau yang lainnya?	Disekolah saya mengikuti kegiatan pramuka buk disekola dan itu tidak membuat saya dapat menentukan karir saya.
12	Apakah ada pengaruh dari teman anda dalam menentukan karir anda?	Memang dari saya sendiri buk bukan dari orang lain.
13	Bagaimana anda menntukan karir anda dimana jabatan menjadi dasar untuk menentukan karir anda?	Saya mengikuti kegiatan pramuka dan itu bukan menjadi dasar saya untuk menentukan karir saya.

Wawancara : A M, AH dan RR (Inisial)

Waktu wawancara : 9.00 WIB s/d selesai

Tempat : Ruang kelas

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Baimana nilai-nilai kehidupan dapat berpengaruh dalam perencanaan karir misalnya menjadi seprang guru?	Kami bertiga ingin menjadi petani buk alasannya ingin membantu orang tua disawah.
2	Apakah ada mata pelajaran yang disukai dan berapakah nilai rata-rata rapot sekolah anda, jika iya cobak ceritakan?	Kami bertiga menyukai pelajaran penjas, seni budaya, qiroah al-qur'an dan masik ada lagi buk dan nilai rata-rata kami yang bagus 80-85 dari mata pelajaran yang kami sukai buk.
3	Apakah anda mengetahui bakat anda contohnya seperti bisa berbahasa inggris dengan cepat?	Kami bertiga belum mengetahui bakat kami buk dan dalam b.inggris kami kurang bagus buk.
4	Bagaimana anda mengetahui minat anda atau hal yang disukai oleh anda?	Dengan selalu melakukan kegiatan yang kami sukai buk.
5	Apakah anda mengetahui kepribadian anda contohnya malas dalam belajar dan dibuat menjadi rajin?	Kami bertiga tau kepribadian kami sendiri buk dan bila malas belajar kami akan memberi semngat pada diri sendiri buk supaya rajin belajar.
6	Bagaimana anda mencari informasi mengenai jurusan ataupun pekerjaan, jika iya coba jelaskan?	Kami bertiga mencari informasi dari internet dan saudara saja buk.
7	Bagaimana anda menentukan karir anda dengan keadaan jasmani anda contohnya ingin menjadi model?	Kami bertiga kan ingin menjadi petani buk bearti kami harus memiliki fisik yang kuat buk agar tidak mudah kelelahan buk.
8	Adakah dilingkungan sekitar anda yang dapat mendorong anda dalam menentukan rencana karir anda?	Ada buk karena dilingkungan kami semuanya seorang petani buk.
9	Bagaimana keadaan ekonomi keluarga dapat berpengaruh dalam menentukan karir anda?	Keadaan ekonomi keluarga kurang bagus buk maka dari itu kami mau membantu buk.
10	Bagaimana anda dalam menentukan rencana karir dipengaruhi oleh keluarga atau kemauan anda sendiri?	Kemauan sendiri buk untuk membantu orang tua buk.
11	Bagaimana disekolah anda pernah mengikuti kegiatan yang dimana dapat menentukan karir kedepannya seperti mengikuti kegiatan pramuka atau yang lainnya?	Di antara kami bertiga ada yang mengikuti kegiatan pramuka dan PMR buk tapi itu tidak menjadi dasar untuk menentukan karir kami buk.
12	Apakah ada pengaruh dari teman anda dalam menentukan	Tidak ada pengaruh dari teman buk memang kemauan kami sendiri.

	karir anda?	
13	Bagaimana anda menntukan karir anda dimana jabatan menjadi dasar untuk menentukan karir anda?	Kegiatan yang kami lakukan disekolah tidak menjadi dasar dari karir kami buk.

Wawancara : MS (Inisial)

Waktu wawancara : 9.00 WIB s/d selesai

Tempat : Ruang kelas

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Baimana nilai-nilai kehidupan dapat berpengaruh dalam perencanaan karir misalnya menjadi seprang guru?	Saya ingin menjadi seorang pengacara buk atau sarjana hokum karena saya ingin membantu orang lain supaya tidak ada masalah lagi buk.
2	Apakah ada mata pelajaran yang disukai dan berapakah nilai rata-rata rapot sekolah anda, jika iya cobak ceritakan?	Saya menyukai pelajaran pjks sama qiroqh al-qur'an buk dan nilai rapot saya paling tinggi 80-85 buk dari setiap mata pelajaran.
3	Apakah anda mengetahui bakat anda contohnya seperti bisa berbahasa inggris dengan cepat?	Saya belum terlalu mengetahui bakat saya buk dan dalam b. inggris saya kurang bagus bik.
4	Bagaimana anda mengetahui minat anda atau hal yang disukai oleh anda?	Bila saya menyukai sesuatu saya akan terus mengerjakannya seperti saya suka sekali bermain bola buk.
5	Apakah anda mengetahui kepribadian anda contohnya malas dalam belajar dan dibuat menjadi rajin?	Bila malas dalam hal belajar saya akan membuat semangat diri saya sendiri bu agar supaya tidak malas.
6	Bagaimana anda mencari informasi mengenai jurusan ataupun pekerjaan, jika iya coba jelaskan?	Saya mencari informasi dari internet, saudara dan tetangga saya yang sedang kuliah di universitas buk.
7	Bagaimana anda menentukan karir anda dengan keadaan jasmani anda contohnya ingin menjadi model?	Bila ingin menjadi seorang pengacara maka keadaan jasmaninya harus bagus dari segi mental dan fisik untuk bisa membantu orang lain.
8	Adakah dilingkungan sekitar anda yang dapat mendorong anda dalam menentukan rencana karir anda?	Ada buk itu lah yang membuat saya ingin menjadi sarjana hukum buk agar bisa membantu.
9	Bagaimana keadaan ekonomi keluarga dapat berpengaruh	Keadaan ekonomi keluarga cukup bagus buk dan saya juga akan mencari

	dalam menentukan karir anda?	tempat kuliah yang biayanya tidak cukup mahal.
10	Bagaimana anda dalam menentukan rencana karir dipengaruhi oleh keluarga atau kemauan anda sendiri?	Memang kemauan saya sendiri buk.
11	Bagaimana disekolah anda pernah mengikuti kegiatan yang dimana dapat menentukan karir kedepannya seperti mengikuti kegiatan pramuka atau yang lainnya?	Saya mengikuti kegiatan pramuka buk dimana fisik saya dilatih untuk menjadi kuat dan mampu menjadi pemimpin dalam kegiatan pramuka.
12	Apakah ada pengaruh dari teman anda dalam menentukan karir anda?	Tidak ada pengaruh dari teman memang atas dasar kemauan sendiri.
13	Bagaimana anda menentukan karir anda dimana jabatan menjadi dasar untuk menentukan karir anda?	Saya mengikuti kegiatan pramuka dan itu bagi saya menjadi dasar untu mengambil jurusan hukum buk.

LAMPIRAN 6
Poto Dokumentasi Kegiatan





Wawancara Dengan Siswa



Poto Dengan Kepala Sekoah Dan Tu



Wawancara Dengan Guru Bk



LAMPIRAN 7

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) BIMBINGAN KELOMPOK SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Jenis Layanan	: Layanan Bimbingan Kelompok
Bidang Layanan	: Karir
Topik / Tema Layanan	: Perencanaan Karir
Kelas / Semester	: XI / Genap
Waktu	: 1 kali pertemuan x 40 menit

1. Tujuan Layanan <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik/konseli mampu menganalisis pentingnya menentukan perencanaan karir2. Peserta didik/konseli mampu merencanakan karir3. Peserta didik/konseli mampu mengevaluasi beberapa manfaat dalam menentukan rencana karir
2. Metode, Alat dan Media <ol style="list-style-type: none">1. Metode : Ceramah, Tanya jawab, Diskusi2. Alat / Media : Leptop, power point tentang perencanaan karir siswa.
3. Langkah-langkah Kegiatan Layanan <ol style="list-style-type: none">1. Tahap Awal/Pendahuluan<ol style="list-style-type: none">1. Membuka dengan salam dan doa2. guru bk menyapa peserta didik dengan wajah yang ceria dan bersahabat dengan siswa serta kata-kata lembut3. Guru bk menyampaikan tujuan layanan materi yang akan diberikan4. Menanyakan kesiapan untuk mendengarkan apa yang akan dicapai oleh guru bk.5. Menanyakan kepada siswa tentang pengetahuan yang mereka miliki.2. Tahap Inti<ol style="list-style-type: none">1. Menampilkan media slide power poin yang berhubungan dengan materi layanan2. Mengajak peserta didik untuk menyampaikan pendapat3. Peserta didik yang kurang paham akan diberikan kesempatan bertanya4. Mengevaluasi kegiatan layanan5. Membuat catatan-catatan observasi selama proses layanan6. Tahap Penutup<ol style="list-style-type: none">a. Memberikan kesempatan peserta didik menyimpulkan hasil kegiatanb. Peserta didik merefleksikan kegiatan dengan mengungkapkan kemanfaatan dan kebermaknaan kegiatan layananc. Guru bk memberikan penguatan, secara langsung kepada siswa berisi umpan balik dari layanan hari inid. Menyampaikan rencana kegiatan yang akan datange. Guru bk menutup kegiatan dengan mengajak peserta didik bersyukur/berdoa dan mengakhiri dengan salam

4.	Evaluasi <ol style="list-style-type: none">1. Evaluasi Proses : Menyimak proses jalannya layanan dikelas tentang perencanaan karir para peserta dalam mengikuti layanan2. Evaluasi Hasil: Evaluasi dari hasil layanan ini akan dilaksanakan secara langsung dikelas mengikuti kegiatan layanan klasikal, antara lain: suasana yang dirasakan, pentingnya topic yang akan dibahas dan cara penyampaiannya
-----------	--

Medan, Oktober 2022

Mengetahui
Guru Bimbingan Dan Konsling

Calon Guru Bk

Siti Asmita, S.Pd

Rina Wati

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) BIMBINGAN

KELOMPOK SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN

2021/2022

Jenis Layanan	: Layanan Bimbingan Kelompok
Bidang Layanan	: Karir
Topik / Tema Layanan	: Mengenal Bakat Dan Minat
Kelas / Semester	: XI / Genap
Waktu	: 1 kali pertemuan x 40 menit

1.	Tujuan Layanan 4. Peserta didik/konseli mampu menjelaskan bakat dan minat 5. Peserta didik/konseli dapat menyebutkan minatnya di bidang pekerjaan dan diperguruan tinggi
2.	Metode, Alat dan Media 1. Metode : Ceramah, Tanya jawab, Diskusi 2. Alat / Media : Leptop, power poin tentang bakat dan minat siswa
3.	Langkah-langkah Kegiatan Layanan 1. Tahap Awal/Pendahuluan 7. Membuka dengan salam dan doa 8. guru bk menyapa peserta didik dengan wajah yang ceria dan bersahabat dengan siswa serta kata-kata lembut 9. Guru bk menyampaikan tujuan layanan materi yang akan diberikan 10. Menanyakan kesiapan untuk mendengarkan apa yang akan dicapai oleh guru bk. 11. Menanyakan kepada siswa tentang pengetahuan yang mereka miliki. 2. Tahap Inti 6. Menampilkan media slide power poin yang berhubungan dengan materi layanan 7. Mengajak peserta didik untuk menyampaikan pendapat 8. Peserta didik yang kurang paham akan diberikan kesempatan bertanya 9. Mengevaluasi kegiatan layanan 10. Membuat catatan-catatan observasi selama proses layanan 12. Tahap Penutup f. Memberikan kesempatan peserta didik menyimpulkan hasil kegiatan g. Peserta didik merefleksikan kegiatan dengan mengungkapkan kemanfaatan dan kebermaknaan kegiatan layanan h. Guru bk memberikan penguatan, secara langsung kepada siswa berisi umpan balik dari layanan hari ini i. Menyampaikan rencana kegiatan yang akan datang j. Guru bk menutup kegiatan dengan mengajak peserta didik bersyukur/berdoa dan mengakhiri dengan salam.

4.	Evaluasi 1. Evaluasi Proses : Menyimak proses jalannya layanan dikelas tentang perencanaan karir para peserta dalam mengikuti layanan 2. Evaluasi Hasil: Evaluasi dari hasil layanan ini akan dilaksanakan secara langsung dikelas mengikuti kegiatan layanan klasikal, antara lain: suasana yang dirasakan, pentingnya topic yang akan dibahas dan cara penyampaiannya
-----------	--

Medan, Oktober 2022

Mengetahui
Guru Bimbingan Dan Konsling

Calon Guru Bk

Siti Asmita, S.Pd

Rina Wati

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) BIMBINGAN

KELOMPOK SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN

2021/2022

Jenis Layanan	: Layanan Bimbingan Kelompok
Bidang Layanan	: Karir
Topik / Tema Layanan	: Memilih Jurusan Diperguruan Tinggi
Kelas / Semester	: XI / Genap
Waktu	: 1 kali pertemuan x 40 menit

1. Tujuan Layanan	<ul style="list-style-type: none">6. Peserta didik/konseli mampu menjelaskan bagaimana cara menentukan pilihan jurusan diperguruan tinggi yang sesuai dengan kemampuannya7. Peserta didik/konseli dapat menentukan jurusan di perguruan tinggi yang tepat
2. Metode, Alat dan Media	<ul style="list-style-type: none">1. Metode : Ceramah, Tanya jawab, Diskusi2. Alat / Media : Leptop, power poin tentang bakat dan minat siswa
3. Langkah-langkah Kegiatan Layanan	<ul style="list-style-type: none">1. Tahap Awal/Pendahuluan<ul style="list-style-type: none">13. Membuka dengan salam dan doa14. guru bk menyapa peserta didik dengan wajah yang ceria dan bersahabat dengan siswa serta kata-kata lembut15. Guru bk menyampaikan tujuan layanan materi yang akan diberikan16. Menanyakan kesiapan untuk mendengarkan apa yang akan dicapai oleh guru bk.17. Menanyakan kepada siswa tentang pengetahuan yang mereka miliki.2. Tahap Inti<ul style="list-style-type: none">11. Menampilkan media slide power poin yang berhubungan dengan materi layanan12. Mengajak peserta didik untuk menyampaikan pendapat13. Peserta didik yang kurang paham akan diberikan kesempatan bertanya14. Mengevaluasi kegiatan layanan15. Membuat catatan-catatan observasi selama proses layanan18. Tahap Penutup<ul style="list-style-type: none">k. Memberikan kesempatan peserta didik menyimpulkan hasil kegiatanl. Peserta didik merefleksikan kegiatan dengan mengungkapkan kemanfaatan dan kebermaknaan kegiatan layananm. Guru bk memberikan penguatan, secara langsung kepada siswa berisi umpan balik dari layanan hari inin. Menyampaikan rencana kegiatan yang akan datango. Guru bk menutup kegiatan dengan mengajak peserta didik bersyukur/berdoa dan mengakhiri dengan salam.

4. Evaluasi 1. Evaluasi Proses : Menyimak proses jalannya layanan dikelas tentang perencanaan karir para peserta dalam mengikuti layanan 2. Evaluasi Hasil: Evaluasi dari hasil layanan ini akan dilaksanakan secara langsung dikelas mengikuti kegiatan layanan klasikal, antara lain: suasana yang dirasakan, pentingnya topic yang akan dibahas dan cara penyampaiannya

Medan, Oktober 2022

Mengetahui
Guru Bimbingan Dan Konseling

Calon Guru Bk

Siti Asmita. S.Pd

Rina Wati

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) BIMBINGAN

KELOMPOK SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN

2021/2022

Jenis Layanan	: Layanan Bimbingan Kelompok
Bidang Layanan	: Karir
Topik / Tema Layanan	: Memasuki Dunia Kerja
Kelas / Semester	: XI / Genap
Waktu	: 1 kali pertemuan x 40 menit

1.	Tujuan Layanan 8. Peserta didik/konseli mampu menjelaskan tentang dunia kerja (persyaratan dan persiapan yang diperlukan untuk masuk ke dunia kerja)
2.	Metode, Alat dan Media 1. Metode : Ceramah, Tanya jawab, Diskusi 2. Alat / Media : Leptop, power poin tentang memasuki dunia kerja
3.	Langkah-langkah Kegiatan Layanan 1. Tahap Awal/Pendahuluan 19. Membuka dengan salam dan doa 20. guru bk menyapa peserta didik dengan wajah yang ceria dan bersahabat dengan siswa serta kata-kata lembut 21. Guru bk menyampaikan tujuan layanan materi yang akan diberikan 22. Menanyakan kesiapan untuk mendengarkan apa yang akan dicapai oleh guru bk. 23. Menanyakan kepada siswa tentang pengetahuan yang mereka miliki. 2. Tahap Inti 16. Menampilkan media slide power poin yang berhubungan dengan materi layanan 17. Mengajak peserta didik untuk menyampaikan pendapat 18. Peserta didik yang kurang paham akan diberikan kesempatan bertanya 19. Mengevaluasi kegiatan layanan 20. Membuat catatan-catatan observasi selama proses layanan 24. Tahap Penutup p. Memberikan kesempatan peserta didik menyimpulkan hasil kegiatan q. Peserta didik merefleksikan kegiatan dengan mengungkapkan kemanfaatan dan kebermaknaan kegiatan layanan r. Guru bk memberikan penguatan, secara langsung kepada siswa berisi umpan balik dari layanan hari ini s. Menyampaikan rencana kegiatan yang akan datang t. Guru bk menutup kegiatan dengan mengajak peserta didik bersyukur/berdoa dan mengakhiri dengan salam.

4.	Evaluasi 1. Evaluasi Proses : Menyimak proses jalannya layanan dikelas tentang perencanaan karir para peserta dalam mengikuti layanan 2. Evaluasi Hasil: Evaluasi dari hasil layanan ini akan dilaksanakan secara langsung dikelas mengikuti kegiatan layanan klasikal, antara lain: suasana yang dirasakan, pentingnya topic yang akan dibahas dan cara penyampaiannya
-----------	--

Medan, Oktober 2022

Mengetahui
Guru Bimbingan Dan Konseling

Calon Guru Bk

Siti Asmita, S.Pd

Rina Wati



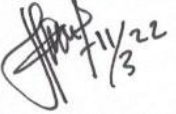

Kepada Yth: Ibu Ketua & Sekretaris
Program Studi Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : **Rinawati**
NPM : 1802080002
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Kredit Kumulatif : 138 SKS

IPK= 3,65

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Layanan Bimbingan Konseling Kelompok Melalui Teknik Diskusi Kelompok dalam Menentukan Rencana Karir Siswa Kelas XI di MAS Fastabiqul Khairat	
	Efektivitas Layanan Penguasaan Konten Terhadap Kreatifitas Belajar Siswa Kelas X di MAS Fastabiqul Khairat	
	Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI di MAS Fastabiqul Khairat	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Maret 2022
Hormat Pemohon,


Rinawati

Keterangan:

Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



Kepada : Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Rina Wati
NPM : 1802080002
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Layanan Bimbingan Konseling Kelompok Melalui Teknik Diskusi Kelompok Dalam Menentukan Rencana Karir Siswa Kelas XI Mas Fastabiqul Khairat

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi, M.Psi *14/3*

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Maret 2022
Hormat Pemohon,


Rina Wati

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan / Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln.Kap.Mukhtar Basri No.3 Telp.6622400 Medan20217 **Form : K3**

Nomor : 1852/IL.3.AU/UMSU-02/F/2022
Lamp. : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing.**

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut dibawah ini:

Nama : **Rinawati**
N P M : 1802080002
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Penelitian : Layanan Bimbingan Konseling Kelompok melalui Teknik Diskusi Kelompok dalam Menentukan Rencana Karier Siswa Kelas XI di MAS Fastabiqul Khairat.

Pembimbing : Sri Ngayomi Yudha Wastuti,S.Psi,M.Psi.

Dengan demikian mahasiswa tersebut diatas diizinkan menulis/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1 Penulisberpedomankepadaketentuan yangtelahditetapkan oleh Dekan.
- 2 Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila Tidak selesai dalam waktu yang telah ditentukan.
- 3 Masadaluwarsatanggal : **03 September 2023**

Medan, 06 Shafar 1444 H
03 September 2022 M



Dekan

Dra. Hj. Syamsuwarnita, M.Pd.
NIP. 196706041993032002

Dibuat rangkap 4 (empat)

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan:

WAJIB MENGIKUTI SEMINAR

SURAT PERMOHONAN

Medan, Agustus 2022

Lamp : Satu Berkas
Hal : Seminar Proposal Skripsi

Yth. Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Bismillahirrahmannirrahim
Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Rina Wati
NPM : 1802080002
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Layanan Bimbingan Konseling Kelompok Melalui Teknik Diskusi
Kelompok Dalam Menentukan Rencana Karir Siswa Kelas XI Mas
Fastabiqul Khairat

Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu.

Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan:

1. Foto kopi proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksamplar;
2. Kuitansi biaya seminar satu lembar (Asli dan fotocopy)
3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan satu lembar (Asli dan fotocopy)
4. Foto kopi K1, K2, K3 masing-masing satu lembar

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan ke hadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Pemohon,








Rina Wati



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Nama Mahasiswa : Rina Wati
NPM : 1802080002
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Layanan Bimbingan Konseling Kelompok Melalui Teknik Diskusi Kelompok Dalam Menentukan Rencana Karir Siswa Kelas XI Mas Fastabiqul Khairat

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
11-03-2022	Persetujuan Judul	
02-08-2022	Bab I Perbaikan Latar Belakang Identifikasi Masalah, rumusan Masalah, batasan masalah dan tujuan Masalah.	
19-08-2022	BAB II Penambahan teori para ahli dan Penambahan Indikator.	
23-08-2022	BAB III Perbaikan desain Penelitian dan Pemaparan teknik Sampling.	
25-08-2022	Persetujuan untuk Seminar Proposal.	

Diketahui oleh:
Ketua Prodi

M. Fauzi Nasibuan, S.Pd, M.Pd.

Medan, Agustus 2022

Dosen Pembimbing

Sri Ngayomi Y.W, S.Psi, M.Psi.



LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Rina Wati

NPM : 1802080002

Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling

Judul Proposal : Layanan Bimbingan Konseling Kelompok Melalui Teknik Diskusi
Kelompok Dalam Menentukan Rencana Karir Siswa Kelas XI Mas
Fastabiqul Khairat

Sudah layak diseminarkan.

Medan, Agustus 2022

Pembimbing



Sri Ngayomi Y.W, S.Psi, M.Psi.



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Selasa, Tanggal 13 September 2022 telah diselenggarakan seminar proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama Lengkap : Rina Wati
N.P.M : 1802080002
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Teknik Diskusi dalam Menentukan Rencana Karir Siswa Kelas XI MAS Fastabiqul Khairat Tahun Ajaran 2021/2022

No.	Masukan dan Saran
Judul	Perubahan judul
Bab I	Perbaiki latar belakang
Bab II	
Bab III	Penambahan kisi-kisi observasi
Lainnya	Perbaiki Daftar Pustaka.
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Disetujui <input type="checkbox"/> Ditolak <input type="checkbox"/> Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Dosen Pembahas

Dra. Jamila, M.Pd

Dosen Pembimbing

Sri Ngayomi YW, S.Psi., M.Psi

Panitia Pelaksana,

Ketua

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

Sekretaris

Sri Ngayomi YW, S.Psi., M.Psi



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

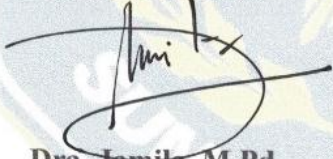
Nama Lengkap : Rina Wati
N.P.M : 1802080002
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Teknik Diskusi dalam Menentukan Rencana Karir Siswa Kelas XI MAS Fastabiqul Khairat Tahun Ajaran 2021/2022

Pada hari Selasa, Tanggal 13 September 2022 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, September 2022

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas



Dra. Jamila, M.Pd

Dosen Pembimbing



Sri Ngayomi YW, S.Psi., M.Psi

Diketahui oleh
Ketua Program Studi



M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Rina Wati
N.P.M : 1802080002
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Teknik Diskusi dalam Menentukan Rencana Karir Siswa Kelas XI MAS Fastabiquil Khairat Tahun Ajaran 2021/2022

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.


Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, September 2022
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Rina Wati

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling



M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

NO.:

Nama Lengkap : Rina Wati
N.P.M : 1802080002
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Teknik Diskusi dalam Menentukan Rencana Karir Siswa Kelas XI MAS Fastabiqul Khairat Tahun Ajaran 2021/2022


benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Selasa, Tanggal 13 September 2022.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, September 2022

Diketahui oleh,

Ketua Prodi



M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd



Kepada: Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Perihal : Permohonan Perubahan Judul Proposal

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Rina Wati
N.P.M : 1802080002
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

Layanan Bimbingan Konseling Kelompok Melalui Teknik Diskusi dalam Menentukan Rencana Karir Siswa Kelas XI MAS Fastabiqul Khairat

Menjadi:

Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Teknik Diskusi dalam Menentukan Rencana Karir Siswa Kelas XI MAS Fastabiqul Khairat Tahun Ajaran 2021/2022

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, September 2022
Hormat Pemohon

Rina Wati

Diketahui Oleh :

Dosen Pembimbing

Ketua Program Studi
Pendidikan Bimbingan dan Konseling

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

Sri Ngayomi YW, S.Psi., M.Psi



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [f umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [um:umedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.twitter.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Nomor : 2249 /II.3-AU/UMSU-02/F/2022
Lamp : ---
Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 14 Rab.Awwal 1444 H
10 Oktober 2022 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu Kepala
MAS Fastabiqul Khairat
di
Tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi Mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberi izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian/riset ditempat yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut sebagai berikut:

Nama : Rina Wati
N P M : 1802080002
Program Stud : Bimbingan dan Konseling
Judul Penelitian : Layanan Bimbingan Kelompok melalui Teknik Diskusi dalam Menentukan Rencana Karier Siswa Kelas XI MAS Fastabiqul Khairat Tahun Ajaran 2021/2022.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin.



Dekan,
Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd
NIP: 196706041993032002

**** Pentinggal****



YAYASAN PESANTREN FASTABIQUL KHAIRAT
MADRASAH ALIYAH FASTABIQUL KHAIRAT

Jalan Besar Pasar I Dusun VIII Paluh Kurau Kec. Hamparan Perak Kab. Deli Serdang
Kode pos 20374 NPSN : 10200570 NSM : 131212070025

SURAT KETERANGAN

Nomor : 06/SK-MA/FK-X/2022

12 Oktober 2022

Perihal : Balasan Permohonan Izin Penelitian

Sehubungan dengan surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Nomor 2249/II.3-AU/UMSU-02/F/2022 pada tanggal 10 Oktober 2022, maka Kepala Madrasah Aliyah Fastabiqul Khairat dengan ini menerangkan mahasiswa dibawah ini:

Nama : Rina Wati
NPM : 1802080002
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Penelitian : Layanan Bimbingan Kelompok melalui teknik diskusi dalam menentukan rencana karier Siswa Kelas XI MAS Fastabiqul Khairat Tahun Ajaran 2021/2022

Benar telah mengadakan penelitian di Madrasah Aliyah Fastabiqul Khairat pada tanggal 12 Oktober 2022 s/d 13 November 2022 guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi yang berjudul : "Layanan Bimbingan Kelompok melalui teknik diskusi dalam menentukan rencana karier Siswa Kelas XI MAS Fastabiqul Khairat Tahun Ajaran 2022/2023

Demikian surat Keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

Paluh Kurau, 13 November 2022

Kepala Sekolah,



SYAHMURAD, S.Ag



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT. PERPUSTAKAAN

Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 00059/LAP.PT/IX.2018

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567

http://perpustakaan.umsu.ac.id ✉ perpustakaan@umsu.ac.id @ perpustakaan_umsu

SURAT KETERANGAN

Nomor : 090/ KET/II.3-AU /UMSU-P/M/2023

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : RINAWATI
NPM : 1802080002
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Bimbingan Konseling

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 20 Rajab 1444 H.
11 Februari 2023 M.

Kepala UPT Perpustakaan



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK MELALUI TEKNIK DISKUSI DALAM MENENTUKAN RENCANA KARIR SISWA KELAS XI MAS FASTABIQUL KHAIRAT TAHUN AJARAN 2021/2022

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source	5%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	4%
3	Albertus Hengka Nove, Agus Basuki, Sunaryo Al Idha Sunaryo. "Efektivitas teknik diskusi dalam bimbingan kelompok untuk membantu dalam perencanaan karir siswa", Jurnal Konseling dan Pendidikan, 2021 Publication	2%
4	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	2%
5	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II Student Paper	1%
6	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%

7	<p>Nilai Statistik Amalia, Arri Handayani, Tri Hartini. "Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Terhadap Perencanaan Karir Siswa", <i>Pedagogik: Jurnal Pendidikan</i>, 2020</p> <p>Publication</p>	1 %
8	<p>repositori.umsu.ac.id</p> <p>Internet Source</p>	1 %
9	<p>Miyarni Miyarni, Dodi Priyatmo Silondae. "PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP ETIKA PERGAULAN SISWA", <i>Jurnal Ilmiah Bening : Belajar Bimbingan dan Konseling</i>, 2020</p> <p>Publication</p>	1 %
10	<p>Putri Laila Qareeba, Nandang Rukanda, Tuti Alawiyah. "LAYANAN iBIMBINGAN iKELOMPOK iDIMASA iPANDEMI iMELALUI iTEKNIK iMODELING iUNTUK iKEDISIPLINAN iSISWA iSMA iKELAS iXI", <i>FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)</i>, 2022</p> <p>Publication</p>	<1 %
11	<p>digilib.iainkendari.ac.id</p> <p>Internet Source</p>	<1 %
12	<p>www.jurnal.minartis.com</p> <p>Internet Source</p>	<1 %
13	<p>Egi Destri Nisa Safitri, Heris Hendriana, Riesa Rismawati Siddik. "LAYANAN BIMBINGAN</p>	<1 %